

**PENGUNAAN MEDIA VISUAL *LAPBOOK* PADA MATA PELAJARAN
PAI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD
NEGERI 3 BILALANG II**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh :

YEYEN MOKOGINTA

NIM. 20.22.1.003



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**

1446 H / 2025 M

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeyen Mokoginta
NIM : NIM. 20221003
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Penggunaan Media Visual *LapBook* Pada Mata Pelajaran
PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
kelas V SD Negeri 3 Bilalang II

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya sendiri penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagaimana seluruhnya. Maka Skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado , 02 Juni 2025
Penulis,



Yeyen Mokoginta

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : “ Penggunaan Media Visual *Lapbook* Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 3 Bilalang II ” yang disusun oleh Yeyen Mokoginta, NIM : 20221003 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin, 19 Mei 2025, dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Manado, 02 Juni 2025

| | | | |
|---------------|---|-------------------------|---------|
| Ketua | : | Dr. Mutmainah, M.Pd | (.....) |
| Sekretaris | : | Wadan Y. Anuli, M.Pd | (.....) |
| Penguji I | : | Ismail K. Usman, M.Pd.I | (.....) |
| Penguji II | : | Ilham Syah, M.Pd | (.....) |
| Pembimbing I | : | Dr. Mutmainah, M.Pd | (.....) |
| Pembimbing II | : | Wadan Y. Anuli, M.Pd | (.....) |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Manado



Dr. Arhanuddin, M.Pd
NIP. 198107162006642002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, tiada ungkapan yang lebih indah selain rasa syukur yang tulus kepada Allah SWT., Sang Pemilik Takdir, atas limpahan nikmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Penggunaan Media Visual LapBook pada Mata Pelajaran PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 3 Bilalang II”*. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang dengan perjuangan dan keteladanannya telah membimbing umat manusia menuju kehidupan penuh kedamaian dalam naungan Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam. Semoga kita semua termasuk dalam golongan yang berhak mendapatkan syafaat beliau pada hari kiamat kelak. Skripsi ini disusun sebagai bagian dari persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Tahun Ajaran 1445 H/2025 M.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, berbagai tantangan dan rintangan telah dihadapi. Namun, berkat ketekunan, kerja keras, serta doa dan dukungan dari orang tua dan berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, peneliti ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Ucapan terimakasih yang mendalam tanpa batas penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Ibu Elvi Pobela dan Ayah Hartono Jelpi Mokoginta, atas doa, dukungan, serta cinta tanpa batas yang telah menjadi sumber kekuatan dalam menempuh pendidikan ini. Segala kasih sayang dan pengorbanan yang diberikan begitu berharga dan tak ternilai. Kepada saudara tersayang, Arsa Fatimah Mokoginta, terimakasih atas semangat, kebahagiaan, dan dukungan yang senantiasa mengiringi setiap langkah dalam perjalanan akademik ini. Kehadiran dan motivasi yang diberikan selalu menjadi penyemangat dalam menghadapi berbagai tantangan.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Skripsi ini hanyalah awal dari perjalanan panjang, dan penulis berharap dapat terus belajar serta berkembang dengan dukungan dari orang-orang terkasih. Dengan penuh rasa syukur, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Manado, dan seluruh jajarannya.
2. Dr. Arhanuddin, M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Negeri Manado.
3. Dr. Adri Lundeto, S.Ag.M.Pd.I Sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan lembaga
4. Dr. Dra.Nurhayati, M.Pd, Sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
5. Dr. Ishak Wanto Talibo, M.Pd, Sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
6. Ilham Syah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus penguji II, yang telah berperan dalam membantu peneliti dalam berbagai proses administrasi serta penyelesaian urusan akademik.
7. Ismail K. Usman, M.Pd.I., selaku dosen penguji I terimakasih atas bimbingan dan saran yang membangundalam penyusunan skripsi ini.
8. Dr. Mutmainah, M.Pd., sebagai Pembimbing I, dan Bpk. Wadan Y. Anuli, S.Pd., M.Pd., sebagai Pembimbing II, yang dengan ketulusan dan dedikasi tinggi telah membimbing, memberikan arahan, serta saran yang berharga kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini. Berkat bimbingan dan dukungan mereka, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Kepala Perpustakaan IAIN Manado beserta seluruh stafnya, yang telah memberikan bantuan dalam menyediakan referensi yang diperlukan oleh peneliti dalam mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, khususnya dosen-dosen Program Studi PGMI.

11. kepada Bapak Aditya Z.J. Bachdar, M.Pd., selaku Penasehat Akademik, atas bimbingan dan dukungannya dalam membantu peneliti menyelesaikan program studi dengan baik.
12. Ukria Mokobela, S.Pd.I Selaku kepala sekolah SD Negeri 3 Bilalang beserta jajarannya Nisa Wahyuni Walole, S.Pd. Selaku Wali Kelas V dan Irma Van Gobel sebagai Guru Agama Islam yang telah memberikan izin penelitian dan membantu proses penelitian dan seluruh keluarga besar SD Negeri 3 Bilalang yang telah menerima dan membantu Peneliti dalam melakukan penelitian. Kepada teman-teman Posko 9 Inobonto yang menjadi motivasi peneliti untuk bisa semangat dalam menyelesaikan tugas akhir studi. Serta teman-teman seperjuangan angkatan 2021 IAIN Manado khususnya Prodi PGMI.
13. Merdi F. Mamonto, M.Pd., Penulis mengucapkan terimakasih atas *support* dan motivasinya sehingga penulis dapat berada di tahap ini, segala kebaikan akan dibalas oleh Allah swt.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak yang disebutkan sebelumnya mendapat balasan dari Allah Swt. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, karena hanya Allah Swt. yang Maha Sempurna. Oleh sebab itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini ke arah yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Kotamobagu, 02 Juni 2025

Peneliti



Yeyen Mokoginta
NIM. 20.22.1.003

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| JUDUL | |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | i |
| PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| ABSTRAK | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A.Latar Belakang Masalah..... | 1-4 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Batasan Masalah..... | 4-5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian. | 5-6 |
| F. Kegunaan Penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS TINDAKAN | 7 |
| A. Media Pembelajaran Visual | 7-12 |
| B. Media Pembelajaran Lapbook..... | 12-16 |
| C. Pembelajaran Agama Islam..... | 16-20 |
| D. Hasil Belajar..... | 20-22 |
| E. Penelitian yang Relevan | 22-25 |
| F. Hipotesis Tindakan | 25 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 26 |
| A. Latar dan Karakteristik Penelitian..... | 26-27 |
| B. Desain Tindakan..... | 27-32 |

| | |
|--|-----------|
| C. Subjek Penelitian | 33 |
| D.Sumber Data dan Jenis Data | 33 |
| E.Teknik Pengumpulan Data | 33-37 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 37-38 |
| G. Indikator Keberhasilan | 38 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 39 |
| A. Hasil Penelitian | 39 |
| 1. Hasil Pra Siklus | 39-41 |
| 2. Hasil Siklus 1 | 41-52 |
| 3. Hasil Siklus 2 | 52-61 |
| B.Pembahasan | 62-63 |
| C. Kendala-Kendala dalam Penelitian | 64-65 |
| BAB V PENUTUP..... | 66 |
| A.Kesimpulan..... | 66 |
| B. Implikasi Penelitian | 66 |
| C. Saran | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | 67-69 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 70 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | 101 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 2.1 Alat & Bahan Pembuatan Media Lapbook..... | 15 |
| Tabel 3.2 Lembar Observasi Siswa..... | 34 |
| Tabel 3.3 Lembar Observasi Guru..... | 35 |
| Tabel 3.4 Kategori Skor Aktivitas Guru dan Siswa..... | 36 |
| Tabel 3.5 Kisi-kisi Soal Evaluasi..... | 36-37 |
| Tabel 4.1 Hasil Tes Pra siklus Siswa..... | 39-40 |
| Tabel 4.2 Hasil Tes Siklus I siswa..... | 42-43 |
| Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I..... | 45-46 |
| Tabel 4.4 Kategori Skor Aktivitas..... | 46 |
| Tabel 4.5 Observasi Guru Siklus I..... | 49 |
| Tabel 4.6 Hasil Tes Siklus II siswa..... | 52-53 |
| Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II..... | 55 |
| Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II..... | 56-57 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1 Gambar Bersama Guru-Guru SDN 3 Bilalang II..... | 87 |
| Gambar 2 Gambar Ruangan Kelas 1-6..... | 88 |
| Gambar 3 Ruang guru..... | 89 |
| Gambar 4 Ruang Operator..... | 90 |
| Gambar 5 WC Guru dan siswa..... | 90 |
| Gambar 6 Green House | 91 |
| Gambar 7 Mading Siswa..... | 91 |
| Gambar 8 Apotek Hijau..... | 92 |
| Gambar 9 Ruang Sholat..... | 92 |
| Gambar 10 Ruang Office..... | 93 |
| Gambar 12 Visi Misi..... | 93 |
| Gambar 13 Sertifikat Akreditasi | 94 |
| Gambar 14 Perpustakaan..... | 94 |
| Gambar 15 Media Pembelajaran Lapbook..... | 95 |
| Gambar 16 Tindakan Pra Siklus..... | 95 |
| Gambar 17 Gambar Tindakan Siklus I | 96 |
| Gambar 18 Gambar Lembar Hasil Tes siklus I..... | 97 |
| Gambar 19 Gambar Tindakan Siklus II..... | 98 |
| Gambar 20 Gambar Lembar Hasil Tes Siklus II..... | 99 |
| Gambar 21 Buku Absen Kelas V..... | 100 |
| Gambar 22 Diagram Tindakan Siklus I dan Siklus II..... | 59 |
| Gambar 23 Grafik Peningkatan Aktivitas Giswa dan guru..... | 61 |
| Gambar 24 Siklus PTK Model Kemmis & mc Taggart..... | 27 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1 Surat Permohonon Izin Penelitian..... | 71 |
| Lampiran 2 Surat Persetujuan Diterima Meneliti..... | 72 |
| Lampiran 3 Gambaran Umum Sekolah SD Negeri 3 Bilalang II..... | 73-75 |
| Lampiran 4 Hasil Wawancara Guru PAI..... | 76-77 |
| Lampiran 5 Rubrik Penilaian..... | 78 |
| Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..... | 79-80 |
| Lampiran 7 Soal Tes Evaluasi Pra siklus, Siklus I, Siklus II..... | 81-84 |
| Lampiran 8 Kunci Jawaban..... | 85 |
| Lampiran 9 Gambar Soal Evaluasi | 86 |

ABSTRAK

Nama : Yeyen Mokoginta
NIM : 20.22.1.003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **Penggunaan Media Visual *LapBook* Pada Mata Pelajaran PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas V SD Negeri 3 Bilalang II**

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Bilalang II masih berfokus pada ceramah dan menggunakan buku cetak sebagai media utama. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk memperkenalkan serta menerapkan penggunaan media pembelajaran *Lapbook* di kelas V dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik maka peneliti menyimpulkan bahwa permasalahan yang dialami peserta didik adalah pada media pembelajaran yang kurang efektif, sehingga keadaan tersebut yang melatar belakangi peneliti untuk membuat pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media *LapBook*. Adapun dalam Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 3 Bilalang II dengan memanfaatkan media *lapbook*. Subjek penelitian mencakup 32 siswa kelas V SD Negeri 3 Bilalang II pada Tahun Pelajaran 2024/2025, yang terdiri dari 18 siswi dan 14 siswa, serta guru PAI yang bertindak sebagai observator. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar observasi untuk menilai aktivitas siswa dan guru, serta tes hasil belajar. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan pada aktivitas guru, aktivitas siswa, serta hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II setelah diterapkannya pembelajaran dengan media *Lapbook*. Pada tahap pra siklus, nilai rata-rata siswa adalah 74,25. Setelah pelaksanaan siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 83,75, dan pada siklus II mengalami peningkatan lebih lanjut hingga mencapai 87,25. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar penggunaan media *Lapbook* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diterapkan secara lebih optimal. Guru diharapkan lebih sering menggunakan media ini dalam proses belajar mengajar serta meningkatkan kreativitas dalam mengelola pembelajaran, sehingga suasana kelas menjadi lebih efektif, interaktif, dan menyenangkan.

Kata Kunci : **Media Visual *Lapbook*, Pelajaran PAI, Hasil Belajar**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. Pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat.¹

Pendidikan Agama memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam pendidikan Agama Islam adalah materi mengenal sifat-sifat rasul Allah pada tingkat pendidikan dasar seperti di SD Negeri 3 Bilalang II. Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) perlu ditingkatkan karena melalui pendidikan agama dapat membentuk karakter Islami siswa yaitu berakhlak mulia, memiliki sikap kejujuran serta kesabaran, meningkatkan kesadaran dalam beragama dengan hasil belajar yang baik siswa dapat memahami nilai-nilai agama dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Sekolah SD Negeri 3 Bilalang II pada tahap observasi awal peneliti menemukan kondisi lingkungan, guru, dan siswanya yaitu sekolah tersebut berada di lingkungan yang bersih dan terawat sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman, kondisi guru di sekolah ini terlihat sangat disiplin dan profesional dalam mengajar, namun untuk penggunaan media pembelajaran masih belum diterapkan khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kondisi siswanya sangat beragam dan memiliki latar belakang yang berbeda-beda, namun mereka terlihat bersemangat dan ingin belajar.

Berdasarkan hasil Observasi peneliti mengamati di SD Negeri 3 Bilalang II, Ada masalah dalam pembelajaran di sekolah khususnya pada mata pelajaran

¹ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan (Konsep, Teori dan Aplikasinya)*, (Medan: 2019), h. 23.

Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada saat kondisi pembelajaran peserta didik lebih sering mengerjakan tugas-tugas guru hanya menjelaskan menggunakan buku cetak dengan menggunakan metode ceramah sehingga membuat peserta didik merasa jenuh, terhadap materi pembelajaran yang diberikan guru di SD Negeri 3 Bilalang II tidak dapat maksimal. Sehingga peneliti berkemauan ingin mencoba menerapkan Media *lapbook* pada materi mengenal sifat-sifat rasul Allah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Bilalang II.

Berdasarkan kondisi awal observasi beberapa upaya yang telah dilakukan oleh pihak guru khususnya guru mata pelajaran PAI di SD Negeri 3 Bilalang II, untuk meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya guru telah berusaha mengembangkan materi pembelajaran yang *relevan* sesuai dengan kebutuhan siswa yang dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari dan guru telah berusaha mengembangkan keterampilan mereka dalam mengajar seperti keterampilan mengelola kelas secara efektif. Namun, dalam menggunakan media pembelajaran masih belum diterapkan khususnya dipembelajaran PAI. Berdasarkan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa tersebut faktanya masih beberapa siswa yang belum mencapai nilai minimal yang ditentukan dan kesulitan dalam mengejar ujian. karena dalam pembelajaran guru belum menerapkan media pembelajaran yang terkait, Guru masih menggunakan media pembelajaran yang konvensional.²

Media pembelajaran guru menjadi sangat terbantu dalam mengajar dan peserta didik akan lebih terbentuk dan mudah dalam belajar. Interaksi antara pendidik dan peserta didik akan sangat efektif jika tersedia pendukung. Sebagai proses komunikasi dan sumber pesan (guru) penerima pesan (siswa) dan pesannya itu mata pelajaran yang diambil berdasarkan kurikulum media dapat membantu guru dalam menyalurkan pesan.³

Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran

² Edvi Lestari, *Pengembangan Seni Tari Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Usia 5-6 Tahun Di Paud Machita Kota Bengkulu* Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Tahun (2020). h. 20

³ Nurteti, Koswara, and dkk., "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary", *Islam, Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7.1(April 2019) h.34.

diantaranya adalah media *lapbook*. atau merupakan suatu portofolio sederhana berbentuk sebuah buku yang didalamnya terdapat berbagai *pop up* yang terbuat dari kertas lipat ataupun karton berisikan gambar, tulisan ataupun grafik. salahsatu jenis media pembelajaran visual. *Lapbook* merupakan koleksi mini, *flaps* dan bahan kertas lipat yang menyediakan ruang interaktif untuk gambar cerita, grafik, garis, waktu, diagram, dan karya tulis dari topik apapun yang ditampilkan secara kreatif dalam *folder* karton berukuran standar berwarna memiliki kata yang dapat diulang-ulang, sehingga mempunyai alur cerita yang mudah ditebak dan memiliki pola teks yang sederhana. sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa.

Berdasarkan observasi awal dan beberapa upaya yang telah dilakukan namun belum efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 3 Bilalang II khususnya pada mata pelajaran PAI, maka peneliti berkeinginan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media visual *Lapbook*. Media *lapbook* adalah media yang tentunya menarik dan cocok untuk siswa tingkat sekolah dasar. Kelebihan media *lapbook* berfungsi sebagai media portofolio yang memudahkan penilaian tingkat perolehan pengetahuan anak.⁴ media *lapbook* merupakan salah satu bahan pembelajaran visual yang terdiri dari gambar, teks, dan lembar kegiatan yang memiliki desain menarik, imajinatif, dan dapat dilipat, terbuka, dan tertutup. Penggunaan *lapbook* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pengembangan materi pembelajaran bagi guru. Integrasi media *lapbook* dan model pembelajaran berbasis proyek diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mendorong anak untuk belajar lebih aktif. Kelebihan dari solusi penggunaan media *lapbook* ini dapat memberikan peserta didik pengalaman operasional langsung membaca deskriptif.⁵

Penggunaan media *lapbook* penting bagi peserta didik untuk meningkatkan minat belajar, kreatifitas, dan keaktifan siswa saat pembelajaran, oleh sebab itu

⁴ Antosa, Z., Kiram, Y., Gusril, G., & Firman, F., Optimalisasi Pendekatan Sains Awalnya Diklasifikasikan Melalui Media Lapbook. Dalam Prosiding Konferensi Internasional UR tentang Ilmu Pendidikan. 2019(H. 283-288).

⁵Baiti latifa, “ efektifitas penggunaan media lapbook dalam mengenalkan kosakata bahasa inggris pada anak di taman kanak-kanak”, *early childhood : jurnal pendidikan*. (1 mei 2022)

peneliti tertarik dan berminat meneliti tentang “Penggunaan Media Visual *Lapbook* Pada Mata Pelajaran PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Bilalang II”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Bilalang II Kecamatan Kotamobagu Utara kotamobagu Provinsi Sulawesi Utara Tahun Pelajaran 2024/2025 meliputi tiga faktor kondisi yakni:

1. Kondisi Peserta Didik
 - a. Kurangnya antusias peserta didik dalam pembelajaran.
 - b. Peserta didik masih kesulitan dalam mengerjakan soal latihan
2. Kondisi Guru
 - a. Guru belum maksimal dalam mengelola kelas dan menciptakan kondisi kelas yang tidak kondusif
 - b. Guru belum sepenuhnya memusatkan pembelajaran kepada peserta didik sehingga guru yang paling mendominasi kegiatan belajar mengajar
 - c. Guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan strategi pembelajaran yang konvensional.
 - d. Kondisi pembelajaran kurang inovatif karena minimnya metode pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang sudah peneliti lakukan, maka peneliti mendapatkan bahwa permasalahan yang dialami peserta didik adalah pada media pembelajaran yang kurang efektif, sehingga keadaan tersebut yang melatarbelakangi peneliti untuk membuat pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media *lapbook* sehingga muncul minat peserta didik untuk mempelajari materi mengenal sifat-sifat rasul Allah lebih baik lagi, melalui media, peserta didik akan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian skripsi ini yaitu penggunaan media visual *lapbook* dalam meningkatkan hasil belajar siswa untuk mempelajari materi mengenal sifat-sifat rasul Allah lebih baik lagi, melalui media *lapbook* peserta didik

akan termotivasi dan semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah SDN 3 Bilalang II. Tahun Ajaran 2024/2025.

1. Difokuskan pada pembelajaran pendidikan Agama Islam untuk siswa kelas V SD Negeri 3 Bilalang II materi “Mengenal sifat-sifat rasul Allah”
2. Media pembelajaran yang akan diterapkan adalah media *lapbook*.
3. Penelitian ini akan berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :1. Bagaimana Penggunaan Media Visual *Lapbook* Pada Mata Pelajaran PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas V SD Negeri 3 Bilalang II ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini yaitu: 1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Siswa kelas V pada penggunaan media visual *lapbook* di SD Negeri 3 Bilalang II

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoritis, manfaat penelitian ini untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peserta didik terkait penggunaan media pembelajaran *lapbook* di sekolah SDN 3 Bilalang II dan memberikan pengetahuan juga bagi guru dan pihak sekolah tentang penggunaan media *lapbook*.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik: diharapkan peserta didik (siswa) lebih *proaktif* dalam proses pembelajaran di kelas, dengan penggunaan media pembelajaran *lapbook* ini peserta didik lebih tertarik dan antusias dalam belajar Pendidikan Agama Islam, karena adanya perubahan penggunaan metode mengajar yang tadinya hanya metode ceramah sekarang sudah menggunakan media pembelajaran yang menarik.
- b. Bagi guru: Memperbaiki pembelajaran dan mendorong guru agar lebih berkembang secara profesional. Guru dapat memahami tugasnya sebagai

pendidik di SD dalam memperbaiki pembelajaran di kelas dan guru juga dapat mengetahui berbagai media pembelajaran yang menarik seperti media pembelajaran *lapbook*.

- c. Bagi sekolah: Memberikan sumbangan yang berguna dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 3 Bilalang II kecamatan kotamobagu utara
- d. Bagi peneliti: Dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti guna untuk mempersiapkan, menghadapi dan mengatasi permasalahan untuk meningkatkan kualitas diri calon tenaga pendidik.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat sebagai berikut:

1. Membantu pengembangan metode pembelajaran Pendidikan Agama yang lebih efektif di tingkat pendidikan dasar.
2. Memberikan pemahaman kepada guru dan pihak sekolah mengenai pemanfaatan media visual *Lapbook* sebagai alat bantu dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Meningkatkan pencapaian belajar siswa serta mendorong minat mereka terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Media Pembelajaran Visual

Dalam bahasa Latin, kata “media” merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah memiliki makna yakni perantara atau pengantar. Mengenai media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang memungkinkan dipakai untuk menyalurkan pesan yang mampu membentuk siswa dalam berpikir kritis, peka terhadap sekitar, serta mendorong kemauan siswa untuk belajar.

Media pembelajaran memiliki dua unsur penting yang di antaranya adalah sebagai berikut :

- a. Unsur pesan yang di bawah atau perangkat lunak, merupakan informasi atau materi pembelajaran yang akan di sampaikan kepada siswa.
- b. Unsur peralatan atau perangkat keras, merupakan sarana atau peralatan yang dapat digunakan untuk menampilkan pesan atau materi pembelajaran.⁶

Dalam Al-Qur`an dinyatakan bahwa Allah SWT mengutus para rasul dari kalangan manusia tersebut dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan kitab-kitab yang di turunkan, sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur`an Sûrah An-Nahl /44 Sebagai berikut:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Terjemahannya:

Dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab dan kami turunkan kepadamu Al-Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.⁷

⁶T Limbong, dan Janner Simarmata, *Media dan Multimedia Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis. 2020. H. 57

⁷Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Lajnah Pentashihan Mushaf Al-qur'an* (Jakarta: Indonesia, 2016), h. 272

Berdasarkan penjelasan ayat diatas bahwa Al-Quran menerangkan tentang ilmu secara khusus dalam *mentransfer* ilmu kepada peserta didik diperlukan kecakapan dalam memahami ayat-ayat Al-Quran berkenaan dengan keilmuan, agar proses penyampaian sesuai dengan aturan dan petunjuk yang telah di jelaskan di dalam Al-Qur'an. Artinya bahwa seorang guru harus menguasai keilmuannya karena dalam menyampaikan kebenaran dalam Al-Quran harus dengan cara bijaksana dan penuh dengan nilai-nilai keilmuan yang khas akan kebenaran didalam menyampaikan informasi yang benar sesuai dengan Al-Qur'an.

Media pembelajaran hadir sebagai sarana pendukung yang berguna untuk membantu siswa dalam mudah memahami berbagai materi pembelajaran. Manfaat umum yang diberikan oleh media pembelajaran meliputi kegunaan dalam memperjelas pesan atau materi pembelajaran agar tidak terlalu verbalitis atau hanya berupa penyampaian secara verbal saja, dapat membantu mengatasi keterbatasan ruang, waktu, serta tenaga, mampu menumbuhkan motivasi dalam belajar, membantu siswa dalam menyesuaikan bakat dan kemampuannya dalam belajar, serta memberikan rangsangan dan pengalaman yang sama sehingga dapat menimbulkan pemahaman yang sama dalam satu media pembelajaran.

Gaya belajar visual adalah gaya belajar dimana gagasan, konsep, data dan informasi lainnya dikemas dalam bentuk gambar dan teknik.⁸*Visual Learners* mengedepankan peran penting mata sebagai penglihatan. Oleh karenanya, siswa yang memiliki gaya belajar ini memiliki ketertarikan tersendiri dengan gambar, grafik, grafis organisatoris, seperti jaring, peta konsep, danide peta, plot, dan ilustrasi visual lainnya. Mereka menggunakan gambar-gambar di otak dan belajar dengan lebih cepat menggunakan tampilan-tampilan visual tersebut. Gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang banyak menggunakan indera penglihatan daripada dengan indera pendengaran. Berbanding terbalik dengan auditori yang lebih menggunakan pendengaran.

Media pembelajaran visual seperti gambar mading atau lukisan, namun seiring berkembangnya teknologi kedua media tersebut sering digabungkan dalam satu

⁸ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2017. h.15

bentuk yang bisa menghasilkan gambar yang bergerak serta memiliki bunyi seperti rekaman suara ataupun musik, adapun bentuk audio visual adalah *film* dan *video* yang digunakan dalam proses pembelajaran.⁹ Gaya belajar visual membutuhkan lebih banyak ilustrasi, gambar, dan warna untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar. Oleh karenanya dibutuhkan strategi, metode, dan media yang dapat mendukung kebutuhan visual *learner* tanpa harus mengurangi porsi bagian untuk auditori dan kinestetik. Dalam hal ini yang dapat mencakup seluruh gaya belajar.

1). Jenis-Jenis Media Pembelajaran Visual

Media pembelajaran visual yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran memiliki beberapa jenis yaitu sebagai berikut:

- a. Film slide
- b. Foto
- c. Transparansi
- d. Lukisan gambar
- e. Berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.¹⁰

2). Fungsi Media Pembelajaran Visual

Media berfungsi untuk tujuan intruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Disamping menyenangkan media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa.¹¹

Berikut beberapa fungsi media pembelajaran:

- a. Fokus

Media visual berfungsi sebagai alat bantu untuk menarik dan mengarahkan perhatian siswa agar dapat berkonsentrasi pada materi pelajaran. Materi pelajaran yang ditampilkan dengan media visual lebih efektif.

⁹Mutmainah, Wadan Y. Anuli, *Penggunaan Media Video Edukasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Sekolah Dasar*. Journal of Elementary Educational Research <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/jeer> Volume 1, No. 2, December 2021, h. 68-78.

¹⁰Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2009. h. 45

¹¹Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007), h. 21

b. Antusias

Siswa sangat terbantu dengan hadirnya media visual pelengkap teks dalam pembelajaran. Sebab dengan media visual siswa lebih antusias dalam menyimak materi pembelajaran. Siswa menjadi bersemangat dalam menganalisis dan berpendapat.

c. Mengarahkan

Sering kali siswa merasa bosan terhadap materi yang disampaikan hanya dalam bentuk teks. Materi yang ditampilkan dengan media visual siswa dapat lebih diarahkan agar siswa tidak bosan untuk memperhatikan pembelajaran

d. Aktif

Media pembelajaran berbasis visual membuat siswa aktif di dalam kelas. Aktif dalam artian dapat mengikuti pelajaran dengan baik, menanggapi setiap materi dan berkomunikasi efektif dengan guru. Siswa dapat mempelajari dan mempraktikkan penggunaan media pembelajaran yang digunakan

e. Informasi

Media pembelajaran berbasis visual memuat lambang- lambang visual yang dapat memperlancar siswa memahami dan mengingat materi atau informasi dalam pembelajaran.

f. Motivasi

Media pembelajaran berbasis visual membantu mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima dan mempelajari pelajaran yang ditampilkan tanpa menggunakan media. Dengan demikian media pembelajaran secara umum berfungsi untuk mengatasi hambatan dalam komunikasi, keterbatasan fisik dalam kelas, sikap pasif siswa, dan upaya mempersatukan pemahaman siswa. Dalam hal ini hambatan yang sering timbul dalam komunikasi disebabkan oleh adanya verbalisme, kekacauan penafsiran, perhatian yang bercabang, tidak ada tanggapan, kurang perhatian, dan keadaan fisik lingkungan belajar yang mengganggu.

1) Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Visual

a. Kelebihan Media Visual

Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, siswa harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

- 1) Media visual membantu meningkatkan keefektifan pencapaian tujuan pembelajaran dengan bahan visual.
- 2) Media visual memperlancar proses pembelajaran sehingga siswa dapat dengan mudah dan cepat menerima materi pembelajaran.
- 3) Media visual membantu siswa meningkatkan pemahaman dan memperkuat ingatan, sebab tampilan visual lebih menarik dari pada hanya tampilan verbal.
- 4) Media visual dapat dibaca berkali-kali dengan menyimpannya atau mengelipinginya.
- 5) Media visual membantu siswa berpikir tajam dan spesifik.
- 6) Media visual membantu mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki para siswa.
- 7) Media visual memungkinkan adanya interaksi antara siswa dengan lingkungan sekitarnya.
- 8) Media visual membantu menanamkan konsep yang benar mengenai suatu informasi.
- 9) Media visual membantu membangkitkan keinginan dan minat baru para siswa.¹²

2. Kekurangan Media Visual

- 1) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata sehingga kurang mendetail materi yang disampaikan

¹² H AR. Sujono Mengembangkan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial. Volume 20 No 1. 2022.h. 45.47

- 2) Visual yang terbatas, media ini hanya dapat memberikan visual berupa gambar yang mewakili isi berita
- 3) Biaya produksi cukup mahal karena media cetak harus menyetak dan mengirimkannya sebelum dapat dinikmati oleh masyarakat.
- 4) Tidak semua kejadian masa lalu dapat dibuat gambarnya karena kejadian masa lalu sulit untuk diabadikan.

B. Media Pembelajaran *Lapbook*

Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, menggunakan alat inovatif dan kreatif untuk membuat siswa terlibat dan antusias belajar media dapat mengatasi kendala fisik dan temporal. Misalnya saja, *Google* dapat menggantikan gunung yang terbentuk secara alami dengan foto, meskipun gunung tersebut terlalu besar. Selain itu, materi pendidikan juga mempunyai peranan penting dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran. Sunaengsih, menjelaskan bahwa salah satu faktor penentu keberhasilan adalah media, dan media bukanlah satu-satunya sumber pembelajaran. Salah satu media pembelajaran pada abad-21 yaitu *lapbook*.¹³

Sebuah *lapbook* adalah bermacam-macam tugas pembelajaran interaktif yang telah selesai terkait dengan topik tertentu. Karena ukurannya dan kemudahan penempatannya di pangkuan kita. *Lapbook* berfungsi sebagai *folder* untuk *file*. Untuk mempermudah menemukan informasi tertentu, mereka membantu mengatur banyak bagian di dalamnya. Hal ini akan membantu anak-anak meninjau dan mengingat apa yang telah mereka pelajari, atau mungkin menyingkatnya, sebagai persiapan untuk ujian di masa depan. Selain itu, media *lapbook* adalah kenangan yang bagus untuk upaya pendidikan karena dapat disusun dengan berbagai cara untuk memberikan sentuhan unik.

Lapbook adalah paket pembelajaran yang terdiri dari beberapa aktivitas kecil ke dalam satu unit pembelajaran. Dokumen yang dihasilkan untuk kegiatan tersebut disimpan dalam *folder* dan digunakan untuk mempresentasikan hasilnya. Oleh karena itu, latihan pembelajaran berbasis *lapbook* adalah upaya cepat yang

¹³ C. Sunaengsih. Pengaruh media pembelajaran terhadap mutu pembelajaran pada sekolah dasar terakreditasi A. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, 3 (2), 2016. h. 183 -189.

menggabungkan beberapa mata pelajaran yang dipilih dengan baik. Salah satu metode pencatatan kegiatan pembelajaran adalah dengan menggunakan *lapbook*. Bagi anak yang lebih peka terhadap visual dan spasial, kegiatan belajar menggunakan media *lapbook* sangat menyenangkan karena mengajarkan mereka bagaimana menggunakan keterampilan, foto, dan pengalaman langsung dengan topik yang mereka pelajari.

Lapbook ini akan dibuat melalui beberapa tahapan, yaitu perancangan, pencarian materi, persiapan alat dan bahan, serta proses pembuatan *lapbook* itu sendiri. Perancangan *lapbook* dibuat mulai dari, pencarian tema *lapbook* dan rancangan ukuran, bahan, dan isi *lapbook*nya. Pencarian materi, peneliti memilih materi kelas V mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang mengenal sifat-sifat rasul Allah. Kemudian, persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat *lapbook*. Bagian terakhir yaitu langkah-langkah pembuatan produk. Mulai dari pembuatan *cover* buku, pembuatan *pop-up* untuk materi, penulisan materi, dan penempelan *pop-up* yang berisi materi pada *cover* buku. Sehingga, *lapbook* sebagai media pembelajaran visual yang dapat dibuat dengan sederhana tetapi menarik bagi peserta didik.

Selain itu, media *lapbook* berfungsi sebagai media portofolio yang memudahkan penilaian tingkat perolehan pengetahuan anak media *lapbook* merupakan salah satu bahan pembelajaran visual yang terdiri dari gambar, teks, dan lembar kegiatan yang memiliki desain menarik, imajinatif, dan dapat dilipat, terbuka, dan tertutup penggunaan *lapbook* dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan memfasilitasi pengembangan materi pembelajaran bagi guru. Integrasi *medialapbook* dan model pembelajaran berbasis proyek diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mendorong anak untuk belajar aktif.¹⁴

¹⁴Antosa, Z., Kiram, Y., Gusril, G., & Firman, F., . Optimalisasi Pendekatan Sains Awalnya Diklasifikasikan Melalui Media Lapbook. Dalam Prosiding Konferensi Internasional UR tentang Ilmu Pendidikan.2019. h. 283-288

3. Tujuan Media *Lapbook*

Tujuan utama pembuatan *lapbook* adalah sebagai media pembelajaran membantu siswa dan guru dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran. Selain itu *lapbook* juga dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Siswa tentunya akan lebih mudah mengingat materi yang mereka terima selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa juga lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

1. Fungsi dan Manfaat Media *Lapbook*

Media pembelajaran *Lapbook* merupakan salah satu media visual yang digunakan pada proses belajar peserta didik. Berikut ini beberapa fungsi media pembelajaran *Lapbook*, diantaranya:

1. Mendorong keaktifan Peserta Didik dalam Belajar

Penyediaan berbagai kegiatan dan aktivitas yang menarik dan informatif dapat membantu peserta didik lebih aktif serta membantunya memahami peran dalam pembelajaran.

2. Memudahkan Guru dalam Mendorong Minat dan Bakat Peserta Didik

Media belajar *Lapbook* dapat membantu guru dalam mengembangkan materi dan menyesuaikan kebutuhan peserta didik.

3. Menjadi Media Portofolio

Lapbook dapat digunakan untuk melakukan evaluasi dan menampilkan hasil belajar peserta didik. Guru dapat membandingkan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media belajar *lapbook*.

4. Memecah Kegiatan Belajar Menjadi Aktivitas-Aktivitas Kecil

Lapbook dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dan memecah kegiatan belajar menjadi aktivitas-aktivitas kecil yang mampu dipahami serta di kelola oleh individu dan kelompok.

5. Memupuk Kegiatan Bersama

Penggunaan media belajar *Lapbook* dapat meningkatkan kebersamaan antara guru dan peserta didik, peserta didik dengan kelompok, bahkan peserta didik dengan orang tua. Media ini dapat menjadi ajang karya untuk pengawas pendidikan, keluarga, dan teman yang ingin melihat hasil dari proses belajar anak.

6. Mengembangkan Keterampilan Membuat *Lapbook*

Pembuatan *Lapbook* dapat menjadi stimulus untuk peserta didik untuk berorientasi pada hasil kerja atau proyek, dan mengembangkan keterampilan dalam mengorganisir serta mendokumentasikan informasi.

Adapun manfaat dari penggunaan media pembelajaran *lapbook* ini diantaranya:

1. Memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan dapat membagi latihan pembelajaran yang besar menjadi latihan-latihan kecil yang tidak terasa membebani atau melelahkan mereka.
2. Siswa belajar berorientasi pada hasil (*output*) melalui proses pembuatan *lapbook*
3. Untuk tujuan mencatat aktivitas pembelajaran siswa dan menciptakan ajang-karya (*show case*) yang dapat dilihat oleh orang tua, keluarga, dan pengawas pendidikan, buku catatan adalah alat yang praktis dan efisien.
4. Penggunaan *lapbook* dalam kegiatan pembelajaran dapat menarik minat siswa dalam belajar.
5. Penggunaan *lapbook* juga dapat meningkatkan kreativitas peserta didik, serta menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan sulit hilang dari ingatan peserta didik.

6. Langkah-Langkah Membuat *Lapbook*

1. Alat dan Bahan Membuat *Lapbook*

Tabel 2.1 : Alat & Bahan Pembuatan Media *lapbook*

| No | Alat | Fungsi |
|----|--------------------------|---|
| 1 | Kardus ukuran 40 x 60 cm | Sebagai alas |
| 2 | Kertas manila warna | Membuat <i>pop up</i> materi |
| 3 | Kertas origami warna | Menulis & menggambar materi |
| 4 | Gunting | Menggunting kertas |
| 5 | Lem selotip bolak-balik | Menempelkan gambar atau materi |
| 6 | Spidol warna | Menulis materi |
| 7 | Kertas gambar materi | Untuk ditempelkan bersama <i>pop up</i> |
| 8 | Kertas Putih HVS | Menulis materi |
| 9 | Mistar/penggaris | Mengukur |

2. Langkah-Langkah Membuat *Lapbook*

- a. Tentukan topik materi yang akan di pelajari
- b. Kardus yang telah disiapkan kemudian dilapisi dengan kertas manila berwarna secara bolak balik
- c. Untuk sampul depan *lapbook*, potong karton manilla menjadi 2 bagian memanjang, lalu satukan dengan lem selotip
- d. Buatlah isi *lapbook* dengan cara bervariasi agar menarik untuk anak-anak
- e. Materi yang akan diajarkan, bisa dicetak atau ditulis tangan dengan spidol menggunakan kertas origami
- f. Tempelkan materi bersamaan dengan contoh gambar yang telah dicetak
- g. Untuk lebih menarik dan tentunya mengasah pemahaman siswa terkait materi yang diajarkan, buatlah pertanyaan dengan membuat kantong atau emplop dari kertas origami berwarna kemudian diletakkan lembar soal ke dalam kantong tersebut, agar siswa antusias dan bersemangat untuk menjawab pertanyaan.

C. Pembelajaran Agama Islam

1. Konsep Pendidikan Agama Islam Kurikulum Sekolah Dasar

Pendidikan Agama Islam merupakan program yang terencana untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Agama Islam. Dalam pelaksanaan pendidikan Agama Islam dalam dunia pendidikan memiliki dasar-dasar yang kuat yaitu adalah sebagai berikut :

- a. Dasar yuridis, dasar yuridis formal terdiri atas : Dasar ideal yaitu dasar falsafah negara pancasila pada sila pertama : ketuhanan yang maha esa, dan dasar struktural atau konstitusional yaitu UUD 1945 dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2
- b. Dasar religius, merupakan dasar yang bersumber langsung dari ajaran islam. Menurut agama islam, pendidikan agama adalah perintah tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya

- c. Dasar psikologis, dasar psikologi adalah berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat.¹⁵

1. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan yaitu menumbuhkan, mengembangkan, dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta didik tentang ajaran agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan potensi spritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki akhlak yang mulia.

Melalui pendidikan agama Islam diharapkan dapat menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat.¹⁶

2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam SD/MI

Mata pelajaran pendidikan agama islam pada tingkat sekolah dasar (SD/MI) meliputi aspek-aspek :

- a. Al-qur'an dan hadist
- b. Aqidah
- c. Akhlak
- d. Fiqih
- e. Tarikh dan kebudayaan islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia

¹⁵Riri susanti, "pengembangan modul pembelajaran PAI berbasis kurikulum 2013 si kelas V SD Negeri 21 Batubasa, Tanah Datar", *jurnal manajemen, kepemimpinan dan supervisi pendidikan*, no 2 (2017) : h.163

¹⁶Nia nursaadah, " pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di sekolah dasar" , *jurnal pendidikan profesi guru agama islam*, no 1 (2022) : h. 5-6

dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.¹⁷

3. Materi Ajar

a. Mengenal Sifat-Sifat Rasul Allah

Rasul artinya utusan, sedangkan Rasulullah artinya utusan Allah Swt, yaitu orang-orang yang menerima wahyu dan berkewajiban menyampaikannya kepada orang lain atau umat manusia. Perhatikan Q.S al-An'am/6-48 sebagai berikut

وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ ۚ فَمَنْ ءَامَنَ وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Terjemahannya :

dan tidaklah Kami mengutus para Rasul itu melainkan untuk memberikan kabar gembira dan memberi peringatan. Barangsiapa yang beriman dan Mengadakan perbaikan, Maka tak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak pula mereka bersedih hati.¹⁸

Ayat diatas menjelaskan tentang “alasan Allah swt mengutus para rasul?” jawabannya adalah untuk memberi kabar gembira dan memberikan peringatan. Kabar gembira maksudnya menyampaikan janji Allah Swt. Bagi orang yang menaati perintah-Nya, bagi mereka diberikan kenikmatan dan kesenangan di dunia maupun di akhirat kelak. Rasul memberi peringatan, yaitu bagi mereka yang ingkar kepada Allah swt, dan rasul-Nya akan mendapat balasan buruk yaitu neraka jahanam.

Nabi dan rasul adalah manusia biasa, laki-laki yang dipilih oleh Allah SWT, untuk menerima wahyu. Sebagaimana manusia lainnya rasul pun hidup seperti kebanyakan manusia yaitu makan, minum, berjalan-jalan, nikah, punya anak, merasa sakit, senang, susah, semakin tua, mati, dan sifat-sifat manusiawi lainnya.

¹⁷Aslan, “ kurikulum pendidikan agama islam di sekolah dasar”, *jurnal pendidikan dan keguruan*, 1 (2023), h. 5

¹⁸Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Lajnah Pentashihan Mushaf Al-qur'an* (Jakarta: Indonesia, 2016), h. 133

b. Sifat-Sifat Rasul Allah

Para utusan Allah swt mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berat, yaitu memimpin manusia agar hidup sejahtera dan bahagia di dunia dan di akhirat. Agar tugas tersebut berjalan dengan lancar dan sukses, maka mereka diberi sifat-sifat yang istimewa oleh Allah swt. Sifat tersebut lebih dikenal dengan “sifat-sifat wajib bagi rasul” artinya sifat yang harus dimiliki seorang rasul. Berikut ini ada empat sifat wajib rasul Allah yaitu :

1) Siddiq

Rasul yang diutus oleh Allah swt itu memiliki sifat siddiq yang artinya jujur dan benar . seorang rasul selalu benar dalam perkataaan dan perbuatan, mustahil dia berkata dusta atau bohong.

2) Amanah

Rasul harus amanah yang artinya dapat dipercaya. Seorang rasul mustahil khianat.Dia wajib menyampaikan amanah Allah swt kepada kaumnya. Semua perkataan, perbuatan dan tindakan rasul harus benar dan tidak boleh ingkar janji.

3) Tablig

Rasul memiliki sifat tablig artinya menyampaikan. Seorang rasul harus menyampaikan pesan Allah swt kepada umat walaupun terasa sulit atau dianggap membahayakan. Rasul tidak boleh menyembunyikan sesuatu yang telah diberikan Allah kepadanya.

4) Fathanah

Rasul memiliki sifat fathanah artinya cerdas, pandai dan bijaksana. Seorang rasul harus pandai dan cerdas akalnya, memiliki kekuatan berpikir yang tinggi, dan memiliki hati yang bersih atau akal budi yang tinggi. Dengan sifat tersebut, seorang rasul dapat menyelesaikan tugas kerasulannya dengan baik.

Berdasarkan pada uraian di atas tentang keempat sifat-sifat wajib bagi rasul, bahwa sifat-sifat rasul tersebut tidak cukup hanya diketahui dan dipahami saja, tapi sifat-sifat rasul ini kita terapkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini contoh perilaku sesuai dengan sifat-sifat rasul :

- a. Berbuat yang benar artinya perbuatan sesuai dengan perintah Agama. Ucapan dan tutur kata harus baik dan benar, perilaku harus baik dan santun. Hindari berbuat buruk yang tidak disenangi oleh Allah swt dan manusia
- b. Ketika kita dapat kepercayaan atau amanah dari seseorang, maka kerjakan dengan jujur dan ikhlas.
- c. Pesan-pesan kebaikan harus disampaikan kepada orang lain, mulailah dari diri sendiri, keluarga , kemudian kepada yang lainnya
- d. Hidup harus cerdas, yaitu cerdas akal dan cerdas nurani.¹⁹

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah hasil setelah dilakukan proses pembelajaran. Usman, menyatakan hasil belajar merupakan hal yang terpenting dalam pembelajaran. dengan adanya hasil Belajar yang diperoleh akan menjaditolak ukur keberhasilan dalam sebuah pembelajaran khususnya pada materi *mengenal sifat-sifat rasul Allah*. Ahmadi dan Supriyano, menyatakan hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha dalam hal ini usaha belajar dalam perwujudan prestasi belajar peserta didik yang dilihat apa setiap mengikuti tes menyatakan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki atau dikuasai Peserta didik setelah menempuh proses belajar.²⁰

Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif (*intelektual*), efektif (sikap), dan kemampuan psikomotorik (bertindak). Pembelajaran yang diharapkan adalah terjadinya perubahan atau mendapatkan hasil yang diharapkan. Purwanto, menyatakan bahwa yang dimaksud dengan hasil adalah sesuatu yang telah dicapai berdasarkan apa yang telah dilakukan. Lunandi, menyatakan hasil belajar di sekolah formal dapat diadakan melalui ulangan-ulangan dan ujian-ujian.

¹⁹Feisal ghozaly, achmad buchori ismail, *pendidikan agama islam dan budi pekerti*. Jakarta : kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017.

²⁰Lestari, Pengembangan Seni Tari Untuk Meningkatkan Motorik Dasar Anak Usia Dini Pada Usia 5-6 Tahun di Paud Machita Kota Bengkulu Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu, *SKRIPSI*, (2019) H. 20-21.

2. Fungsi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu perubahan perilaku yang *relative* permanen dan dihasilkan pengalaman masa lalu ataupun berdasarkan pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam menyelenggarakan jenis dan jenjang pendidikan belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan, namun proses mental yang terjadi dalam diri seseorang. Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Hasil belajar adalah hasil pembelajaran berdasarkan suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Hasil belajar adalah bila seorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada seorang tersebut.²¹

3. Ranah Hasil Belajar

Pengetahuan yang relevan berdasarkan memori jangka panjang. Pengetahuan yang disimpan dalam ingatan digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk mengingat (*recall*) atau mengenal kembali (*recognition*). Tipe hasil belajar merupakan ranah kognitif paling rendah, namun hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil berikutnya hasil belajar adalah umpan balik. Berdasarkan apa yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran.²²

Pembelajaran di sekolah sangat bergantung kepada peran guru. Guru berperan sebagai perancang pembelajaran, dan pengelola pembelajaran. Dalam pembelajaran tentunya seorang guru harus mempunyai cara/metode atau gaya mengajar untuk meningkatkan minat belajar siswa. Karena dalam penyampaian materi guru tidak hanya memberikan buku untuk mencatat melainkan juga menampilkan gambar-gambar atau video agar materi mudah dipahami oleh siswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan tingkat kejenuhan tidak akan terjadi.

²¹Oemar Hamalik dkk, *metode pengembangan pembelajaran*, Jurnal Pembelajaran. 2020

²²Hidayanto dkk. Pengantar Ilmu Pengetahuan (teoritis sistematis untuk guru dan calon guru). Depok: PT. Raja Grafindo Persada. (2020).h. 32

Karena kejenuhan siswa dalam memperoleh pembelajaran dapat di amati selama proses belajar mengajar berlangsung seperti kurang perhatian, mengantuk, mengobrol sesama teman atau pura-pura mau ke kamar kecil hanya untuk menghindari kebosanan.²³

Peran penting bagi guru serta orang tua yaitu memahami saling terhubung perkembangan anak dan dapat memberikan inspirasi dalam memfasilitas perkembangan anak kearah yang lebih baik, yaitu menuju kematangan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh anak. Guru sangat berperandalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal, minat, bakat, serta potensi-potensi lainnya tidak akan berkembang tanpa bantuan seseorang guru. Guru juga yang memberikan dorongan serta motivasi kepada peserta didik agar peserta didik berani serta jujur dalam perbuatan yang benar, dan membiasakan mereka untuk bertanggung jawab terhadap perbuatan yang sudah atau mau dilakukannya.²⁴

E..Penelitian Relevan

Penelitian relevan atau penelitian terdahulu merupakan hasil laporan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, dan memiliki topik yang hampir menyerupai dengan topik yang dilakukan oleh peneliti. Dalam sebuah penelitian ilmiah dibutuhkan penelitian sebelumnya untuk dijadikan sebagai acuan. Adapun beberapa hasil penelitian yang relevan di uraikan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Mutiara Illah “*Penggunaan Media Pembelajaran Lapbook pada Mata Pelajaran IPAS Bagian Tubuh-Tumbuhan*” dalam temuannya: Media pembelajaran sebagai sarana untuk memudahkan penyampaian informasi antara guru dan siswa. Media pembelajaran interaktif akan memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah ketika siswa sudah mulai bosan dan jenuh ketika belajar. *Lapbook* sebagai media pembelajaran interaktif berisi beberapa sub materi yang dikumpulkan dalam

²³U, Nurjaina, W.Y. Anuli. ‘ *Gaya Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MI Al-khairat Sospol Kota Manado*’, Journal of Elementary Educational Research, 2 (2022)25-28

²⁴Anlar Kara dkk, ‘*Puper Pengetahuan, Menuju Sejarah Media*’, Jurnal Hasil Belajar Siswa,7(2014) h.4-5

satu buku yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran *Lapbook* pada mata pelajaran IPAS bagian tubuh tumbuhan. Metode dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan studi pustaka pada kajian ini. Penelitian ini menghasilkan bahwa *lapbook* dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi tubuh tumbuhan. Persamaan peneliti dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran guru dalam menggunakan media visual *lapbook* namun penulis lebih menitikberatkan pada materi mengenal sifat-sifat rasul Allah, dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam mengumpulkan data berupa observasi wawancara dan dokumentasi pada subjek penelitian penulis dilapangan, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan metode PTK.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eli Maulidar judul Skripsi, "*Penggunaan Media Visual dalam Mata Pelajaran SKI Tentang Bani Abbasiyah untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III MTS N 12 Pidie*". Hasil penelitian yang diperoleh dari lembar observasi aktifitas guru pada siklus 1 dengan rumus persentase rata-rata 80,76%, dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai persentase rata-rata 92,30% (sangat baik) dan hasil dari pengolahan data angket motivasisiswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan media visual pada siklus I mencapai 87% dan pada siklus II meningkat meningkat 96,5% termasuk dalam katagori sangat tinggi. Dengan demikian, penggunaan media visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada MTSN 12 Pidie. Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah lokasi dan tempat yang berbeda dan objek penelitian peneliti pada penggunaan media pembelajaran *lapbook* pada mata pelajaran pendidikan agama materi tentang mengenal sifat-sifat rasul Allah.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Mustika Dewi Muttaqien, "*Media pembelajaran Lapbook peningkatan kecerdasan visual Spasial anak Usia Dini*". Dari temuannya maka diperoleh simpulan bahwa upaya meningkatkan kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun melalui media *lapbook* pada pra siklus

baru mencapai 37,5% dengan kriteria mulai berkembang (MB). Siklus I mencapai 66,71% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Siklus II mencapai 82,95% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB). Hasil dari penelitian kecerdasan visual-spasial anak laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan sebesar 1,4%. Setelah dilakukan perhitungan upaya meningkatkan kecerdasan visual-spasial anak usia 5-6 tahun melalui media *lapbook* meningkat dan telah mencapai seluruh indikator yang ditetapkan. Jadi, media pembelajaran *lapbook* dapat meningkatkan kecerdasan anak usia dini (5-6 tahun). Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah lokasi dan tempat yang berbeda dan objek penelitian peneliti pada penggunaan media pembelajaran *lapbook* pada mata pelajaran pendidikan Agama materi tentang mengenal sifat-sifat rasul Allah.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mia Aprilia, dkk. Dengan judul “*Penggunaan video animasi powtoon untuk meneladani SHATAFAT (sidiq, amanah, tabligh, fathonah) bagi peserta didik SD*”. Penelitian ini menggunakan metode Desain dan Pengembangan (Design and Development) dengan desain pengembangan menggunakan model ADDIE. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas 4 dengan jumlah 8 orang di SDN Kadujajar I. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menghasilkan produk media pembelajaran bentuk video animasi berbasis *powtoon* dan juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 85% guru dan 90% siswa menyatakan produk video animasi berbasis *powtoon* layak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Persamaan dalam penelitian ini adalah terletak pada materi sifat-sifat wajib rasul. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada tempat, lokasi, metode penelitian dan objek yang diteliti.
5. Penelitian yang dilakukan oleh ST Mardani, dengan judul “*Penggunaan media visual sparkol videoscribe untuk meningkatkan hasil belajar PAI dan BP peserta didik SDN No 2 kampung baru kabupaten Majene*”. Jenis penelitian ini adalah eksperimen yang dilaksanakan di SDN No 2 Kampung Baru Kabupaten Majene, menggunakan instrumen tes dengan populasi penelitian berjumlah 110 orang peserta didik, sedangkan sampel berjumlah 28 orang sebagai kelompok kontrol.

Hasil penelitian ini menunjukkan dengan penggunaan media visual sparkol *videoscribe* hasil belajar PAI peserta didik pada mata pelajaran PAI dan BP mengalami peningkatan secara signifikan di SDN No 2. Persamaan penelitian tersebut terletak pada penggunaan media visual dan juga pada mata pelajaran PAI. Sedangkan untuk perbedaannya adalah metode penelitian yang menggunakan jenis eksperimen, sedangkan penelitian ini peneliti menggunakan PTK, objek dan tempat atau lokasi yang berbeda.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori di atas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Jika dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media *lapbook*, maka hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi “ mengenal sifat-sifat rasul Allah” di kelas V SDN 3 Bilalang II akan meningkat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Latar dan Karakteristik Penelitian

1. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelas V SDN 3 Bilalang II, Kecamatan Kotamobagu Utara, Kota Kotamobagu, Sulawesi Utara, selama semester genap tahun ajaran 2024/2025, dengan durasi tiga bulan dimulai dari bulan Januari s.d bulan Maret 2025. Penelitian ini dilaksanakan pada senin, 13 Januari 2025 s.d Jumat, 17 Januari 2025. Pemilihan lokasi didasarkan pada karakteristik siswa, kebutuhan pembelajaran, dan dukungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode atau strategi pembelajaran serta dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi sekolah dan dunia pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Karakteristik Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Bilalang II Kecamatan Kotamobagu Utara Kotamobagu Provinsi Sulawesi Utara dan jumlah pengajarnya sebanyak 10 orang, yaitu 5 orang berstatus honorer dan 5 orang berstatus PNS dengan jumlah peserta didik keseluruhan 157 orang khusus kelas V dengan jumlah 32 orang peserta didik, yang terdiri dari 18 orang perempuan dan 14 orang laki-laki.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dalam bahasa Inggris disebut (*Classroom Action Research*), yaitu sebuah penelitian yang dilakukan di kelas yang dalam pelaksanaannya dilakukan dalam 2 siklus dengan proses kajian berdaur ulang yang terdiri dari empat tahapan yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan refleksi. Tahap-tahap dalam penelitian ini diadaptasi dari rancangan penelitian tindakan kelas oleh Suharsimi Arikunto.²⁵

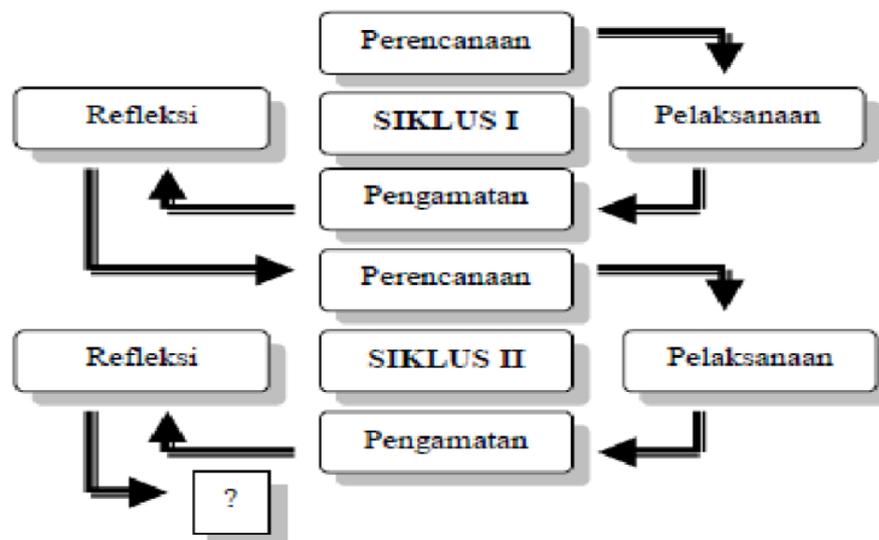
Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan terlibat secara langsung dalam proses

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 16.

penelitian dari awal sampai dengan hasil penelitian yang berupa laporan. Dengan demikian, dari proses perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi peneliti senantiasa terlibat dan selanjutnya akan menganalisis data dan melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

B. Desain Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dalam hal dilakukan penggunaan media pembelajaran *lapbook* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam materi tentang “ mengenal sifat-sifat rasul Allah” untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Negeri 3 Bilalang II kotamobagu utara. Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan dengan dua siklus yaitu sebanyak 5 pertemuan dimana 1 pra siklus dan 4 pertemuan siklus I dan siklus 2. PTK terdiri dari empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Tahapan tersebut meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam gambar berikut ini:



Gambar 3.1 :Siklus PTK Model Kemmis & mc Taggart

Siklus ini menggambarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau pendekatan berbasis siklus dalam perbaikan pembelajaran atau suatu sistem kerja. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, yang memungkinkan perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil dari siklus sebelumnya.

Siklus ini akan terus berulang sampai hasil yang diinginkan tercapai.

1. Tahap-Tahap Penelitian

Agar penelitian mencapai hasil yang diharapkan oleh peneliti, maka penelitian dilakukan secara kolaboratif dengan guru pendidikan Agama Islam (PAI) kelas V yang dilaksanakan dalam dua siklus 5 pertemuan menjelaskan materi serta penggunaan media pembelajaran *lapbook*, setelah diakhir pertemuan akan dilakukan tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda. Tahapan-tahapan Pra-siklus, siklus 1 dan siklus 2 yaitu sebagai berikut ini :

PRA SIKLUS

1. Perencanaan

- a. Peneliti mewawancarai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terkait dengan kondisi proses belajar siswa kelas V dan diskusi bersama untuk menentukan langkah selanjutnya
- b. Menyiapkan soal tes evaluasi untuk siswa kelas V

2. Tindakan

Pertemuan Pertama (1x35 Menit)

Pada pelaksanaan pra siklus ini hanya satu pertemuan dengan alokasi waktu sekitar 1 jam, peneliti berkolaborasi dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Pertemuan pada pra siklus ini peneliti membahas materi tentang “Mengetahui sifat-sifat Rasulullah”. Berikut urutan pelaksanaan pembelajaran pra siklus :

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Guru menyampaikan materi “mengetahui sifat-sifat Rasulullah” yaitu menjelaskan pengertian nabi & Rasulullah, tujuan, dan empat sifat wajib bagi Rasulullah
- c. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa terkait materi yang belum dipahami dan mengulangi kembali penjelasan hingga siswa paham
- d. Pada tahap akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan terkait materi dan membagikan lembar tes evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan

Berdasarkan tahap perencanaan dan tindakan yang dilaksanakan pada pertemuan pra siklus, tes hasil belajar siswa yang telah di kerjakan akan diperiksa dan di evaluasikan hasil akhirnya.

SIKLUS 1

1. Perencanaan

Berikut ini urutan dari perencanaan pada siklus I :

- a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Menyiapkan instrumen pembelajaran
- c. Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik
- d. Membuat media visual *lapbook*

2. Tindakan

Pada Siklus I ini dilaksanakan 2 kali pertemuan dan bekerjasama dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas V. Berikut ini tahapan tindakan yang dilaksanakan:

pertemuan kedua (2 x 35 menit)

Pertemuan pembelajaran yang kedua ini membahas materi ‘ mengenal sifat-sifat rasul Allah” dengan kegiatan yaitu sebagai berikut:

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar, mengabsen, ice breaking kepada siswa
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Guru menjelaskan materi “mengetahui sifat-sifat rasul Allah” dari mulai pengertian nabi dan rasul, tujuan, dan empat sifat wajib rasul sambil memperagakan langsung media *lapbook*
- d. Guru bertanya terkait materi dan mengulangi kembali penjelasan hingga siswa paham
- e. Guru memberikan *quis* pertanyaan terkait materi 4 sifat wajib bagi rasul dengan media *lapbook*
- f. Guru memberi kesimpulan terhadap materi yang dijelaskan dengan menggunakan media *lapbook*

Pertemuan ke-3 (2x 35 Menit)

Pada pertemuan ketiga ini membahas materi yang sama pada pertemuan sebelumnya, berikut pelaksanaan kegiatan siklus 2 pertemuan ke-3:

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar, mengabsen, ice breaking kepada siswa
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Guru menjelaskan materi “mengenal sifat-sifat rasul Allah” dari mulai pengertian nabi dan rasul, tujuan, dan empat sifat wajib rasul sambil memperagakan langsung media *lapbook*
- d. Guru bertanya terkait materi dan mengulangi kembali penjelasan hingga siswa paham
- e. Guru memberikan *quis* pertanyaan terkait materi sifat wajib bagi rasul dengan media *lapbook*
- f. Guru memberi kesimpulan terhadap materi yang dijelaskan dengan menggunakan media *lapbook*
- g. Guru membagikan lembar tes evaluasi kepada masing-masing siswa
- h. Guru menjelaskan dan membimbing siswa cara mengerjakan soal tes

3. Tahap Observasi

Tahapan observasi pada tindakan siklus I telah dilaksanakan selama proses belajar & mengajar berlangsung di dalam ruangan kelas. Aktivitas guru selama mengajar diamati oleh guru PAI dan aktivitas siswa saat belajar diamati langsung oleh peneliti. Pada tindakan siklus I tersebut siswa terlihat sangat antusias saat belajar menggunakan media *lapbook* dan beberapa siswa terlihat pro aktif dalam menyampaikan pendapat atau pun bertanya kepada guru terkait materi yang diajarkan, namun beberapa masih belum bisa menerima bahkan tidak fokus dalam menerima materi dengan baik, karena sebelumnya guru belum pernah menggunakan media pembelajaran seperti media *lapbook* ini, sehingga siswa belum terbiasa. Namun siswa terlihat merepon sangat baik dengan penggunaan media pembelajaran *lapbook*.

4. Tahap Refleksi

Berdasarkan tindakan siklus 1 yang telah dilaksanakan dan data-data yang sudah terkumpul seperti hasil tes evaluasi siswa, lembar aktifitas guru dan siswa, data ini akan di analisis kemudian akan di cantumkan hasil akhir data, Sehingga dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada tindakan siklus 1, dan peneliti akan mempertimbangkan lagi untuk ke tahapan siklus selanjutnya.

SIKLUS II

1. Perencanaan

Berikut ini urutan dari perencanaan pada siklus II :

- a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Menyiapkan instrumen pembelajaran
- c. Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik
- d. Menyiapkan media visual *lapbook*

2. Tindakan

Pada Siklus II ini dilaksanakan 2 kali pertemuan dan bekerjasama dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas V. Berikut ini tahapan tindakan yang dilaksanakan:

pertemuan keempat (2 x 35 menit)

Pertemuan pembelajaran yang kedua ini membahas materi ‘ mengenal sifat-sifat rasul Allah’ dengan kegiatan yaitu sebagai berikut:

- g. Guru membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar, mengabsen, *ice breaking* kepada siswa
- h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- i. Guru menjelaskan materi “mengenal sifat-sifat rasul Allah” dari mulai pengertian nabi dan rasul, tujuan, dan empat sifat wajib rasul sambil memperagakan langsung media *lapbook*
- j. Guru bertanya terkait materi dan mengulangi kembali penjelasan hingga siswa paham
- k. Guru memberikan *quis* pertanyaan terkait materi sifat wajib bagi rasul dengan media *lapbook*

- l. Guru memberi kesimpulan terhadap materi yang dijelaskan dengan menggunakan media *lapbook*

Pertemuan ke-5 (2x 35 Menit)

Pada pertemuan kelima ini membahas materi yang sama pada pertemuan sebelumnya, berikut pelaksanaan kegiatan siklus 2 pertemuan ke-5:

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar, mengabsen, ice breaking kepada siswa
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Guru menjelaskan materi “mengenal sifat-sifat rasul Allah” dari mulai pengertian nabi dan rasul, tujuan, dan empat sifat wajib rasul sambil memperagakan langsung media *lapbook*
- d. Guru bertanya terkait materi dan mengulangi kembali penjelasan hingga siswa paham
- e. Guru memberikan *quis* pertanyaan terkait materi sifat wajib bagi rasul dengan media *lapbook*
- f. Guru memberi kesimpulan terhadap materi yang dijelaskan dengan menggunakan media *lapbook*
- g. Guru membagikan lembar tes evaluasi kepada masing-masing siswa
- h. Guru menjelaskan dan membimbing siswa cara mengerjakan soal

3. Observasi

Observasi pada tindakan siklus 2 tersebut dilaksanakan selama proses belajar & mengajar di ruangan kelas yaitu dibantu oleh guru PAI dengan menggunakan pedoman yang telah dibuat sebelumnya, tahapan observasi ini sama seperti pada siklus 1.

4. Refleksi

Berdasarkan tindakan yang telah peneliti lakukan pada siklus ini, data-data yang telah ada akan dianalisis dan dapat diketahui nantinya apakah penggunaan media *lapbook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Bilalang II.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 3 Bilalang II Kecamatan Kotamobagu Utara Kotamobagu Provinsi Sulawesi Utara, Dalam penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 32 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 18 perempuan

D. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 3 Bilalang II dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu jenis data kualitatif dan kuantitatif sebagai pelengkap. Data kualitatif berupa aktifitas guru dan siswa, sedangkan data kuantitatif digunakan dalam pengumpulan data hasil belajar siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul pada obyek penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi aktifitas guru dan peserta didik (siswa). Berikut ini tabel lembar observasi siswa dan guru :

a. Observasi Peserta Didik

Tabel 3.2 : Lembar Observasi Siswa

| No | Aspek yang dinilai | Skor | | | |
|----|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Peserta didik menjawab salam sebelum pembelajaran | | | | |
| 2 | peserta didik berdoa sebelum belajar | | | | |
| 3 | Peserta didik melakukan ice breaking sebelum pembelajaran | | | | |
| 4 | Peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media <i>lapbook</i> | | | | |
| 5 | Peserta didik menyimak materi “sifat-sifat Rasul Allah” melalui media pembelajaran <i>Lapbook</i> | | | | |
| 6 | peserta didik bertanya terkait materi yang belum dipahami | | | | |
| 7 | Peserta didik mendengarkan materi sekaligus menyimak media <i>lapbook</i> | | | | |
| 8 | Peserta didik mengulang membaca materi “sifat-sifat rasul Allah” | | | | |
| 9 | Peserta didik mengikuti guru saat mengeja materi yang ada di media <i>lapbook</i> | | | | |
| 10 | Peserta didik mengejarkan tes soal evaluasi | | | | |
| | Keterangan : | | | | |
| | Jumlah | | = | | |
| | Total | | | | |
| | 1= Kurang 2= Cukup 3= Baik 4= Sangat Baik | | | | |

b. Observasi Guru

Tabel 3.3 :Lembar Observasi Guru

| No | Aspek yang dinilai | skor | | | |
|----|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Guru mengabsen, salam, dan berdoa , memberikan motivasi yang dapat membangkitkan minat belajar peserta didik | | | | |
| 2 | Guru menyiapkan alat dan bahan media pembelajaran sesuai dengan materi | | | | |
| 3 | Guru mengatur peserta didik duduk sambil memperhatikan sampul materi yang ada dalam media <i>lapbook</i> | | | | |
| 4 | Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari oleh peserta didik | | | | |
| 5 | Ice breaking | | | | |
| 6 | Guru menjelaskan materi “sifat-sifat rasul Allah” dengan memplihatkanalat peraga media <i>lapbook</i> kepada peserta didik | | | | |
| 7 | Guru bertanya terkait materi dan meminta mengulangi penjelasan yang telah diberikan | | | | |
| 8 | Guru memberikan quiz yang ada pada media <i>lapbook</i> terkait materi sifat-sifat rasul Allah | | | | |
| 9 | Guru menyimpulkan materi | | | | |
| 10 | Guru menutup pembelajaran dengan mengajak berdoa bersama | | | | |

Tabel 3.4: Kategori Skor Aktivitas Guru dan Siswa/i

| Skor | Aktivitas | Nilai |
|-------|-------------|-------|
| 1-11 | kurang | K |
| 12-22 | Cukup | C |
| 23-33 | Baik | B |
| 34-44 | Sangat Baik | SB |

2.Tes

Tes formatif dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dan keberhasilan belajar peserta didik selama diterapkannya media pembelajaran *lapbook* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam materi tentang “ mengenal sifat rasul-rasul Allah”. Tes dalam bentuk objektif (pilihan ganda) sebanyak 20 nomor. Tes ini dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu pada tiap akhir pertemuan siklus 1 dan disiklus 2. Berikut ini kisi-kisi soal tes evaluasi siswa pra siklus, siklus 1 dan siklus 2.

Tabel 3.5 : kisi-kisi soal pilihan ganda

| No | Indikator | Ranah Kognitif |
|----|--|----------------|
| 1 | Menyebutkan arti dari kata rasul | C1 |
| 2 | Mendeskripsikan tujuan Allah mengutus para rasul | C1 |
| 3 | Menyebutkan rukun iman terhadap rasul Allah | C1 |
| 4 | Menyebutkan jumlah rasul dalam Al-qur'an | C1 |
| 5 | Menyebutkan nama nabi & rasul terakhir | C1 |
| 6 | Menyebutkan sifat wajib bagi rasul? | C1 |
| 7 | Menyebutkan 4 sifat wajib bagi rasul | C1 |
| 8 | Menyebutkan arti sifat siddiq rasul | C1 |
| 9 | Menyebutkan arti sifat amanah ? | C1 |
| 10 | Menyebutkan arti sifat tablig rasul? | C1 |
| 11 | Menyebutkan arti sifat fathanah bagi rasul? | C1 |
| 12 | Meskripsikan terkait perilaku fathanah seperti apa | C1 |

| No | Indikator | Ranah Kognitif |
|----|---|----------------|
| 13 | Menyebutkan hukumberiman kepada rasul | C1 |
| 14 | Mendefinisikan sifat wajib bagi rasul Allah | C2 |
| 15 | Menyebutkan contoh sifat wajib bagi rasul | C2 |
| 16 | Memberikan contoh terkait perilaku Siddiq dalam kehiudupan sehari | C3 |
| 17 | Menyebutkan sifat mustahil bagi rasul | C1 |
| 18 | Mendskipsikan terkait pengertian rasul | C2 |
| 19 | Memberikan contoh perilaku siddiq rasul | C2 |
| 20 | Menyebutkan kitab suci yang diberikan kepada nabi Muhammad SAW | C1 |
| | Jumlah Soal : 20 | |

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu proses pembuktian didasarkan pada jenis data dari sumber apapun, baik yang berupa lisan, tulisan dan gambar. Dokumentasi yang diperlukan peneliti adalah RPP, Daftar nama peserta didik, dokumentasi hasil belajar siswa, dokumentasi kegiatan saat pembelajaran, dll.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Hasil dari observasi guru dan peserta didik dianalisis dengan data kualitatif, sedangkan untuk tes hasil belajar peserta didik menggunakan cara analisis data kuantitatif menggunakan rumus statistik deskriptif. Untuk mengetahui pencapaian individu, dapat digunakan rumus persentase individual guna menganalisis lebih lanjut tingkat keberhasilan peserta didik. Lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan rumus presentase nilai rata-rata, hal ini untuk mengukur kemampuan dan peningkatan belajar siswa setiap tindakan pada proses belajar mengajar. Berikut ini rumus menentukan presentase nilai rata-rata lembar aktivitas peserta didik dan guru :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah aspek penilaian}} \times 100\%$$

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan peneliti akan menganalisis dengan menggunakan rumus nilai rata-rata. Nilai rata-rata siswa adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan nilai akademik rata-rata yang dicapai oleh sekelompok siswa. Berikut ini rumus menghitung nilai rata-rata siswa:

$$X = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$$

Keterangan

X = Nilai rata-rata

Σx = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah seluruh siswa

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan rumus ketuntasan klasikal, ketuntasan kalsikal adalah indikator yang digunakan untuk menentukan apakah suatu kelas telah mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu KKM 80% dari jumlah siswa kelas V di SDN 3 Bilalang II berjumlah 32 orang. Rumus ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah nilai yang tuntas belajar}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi tentang “ mengenal sifat-sifat rasul Allah” pada kelas V di SD Negeri 3 Bilalang II adalah sebagai berikut :

1. Ketuntasan individual : Jika nilai KKM peserta didik minimal 80
2. Ketuntasan klasikal : Minimal mencapai 80% berdasarkan jumlah peserta didik sebanyak 32 orang yang mencapai nilai 80 keatas.
3. Apabila 80% peserta didik yang telah mencapai nilai hasil belajar minimal 80 atau lebih dari itu, maka penelitian ini dianggap telah berhasil atau telah mencapai suatu keberhasilan dalam pembelajaran

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada observasi awal yang dilakukan pada 13 Januari 2025, peneliti memulai kegiatan dengan meminta izin kepada kepala sekolah, melaksanakan pra siklus serta melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 3 Bilalang II. Setelah itu, peneliti melaksanakan siklus I dan siklus II, yang terdiri dari lima pertemuan yang berlangsung pada 13 Januari 2025 hingga 17 Januari 2025. Setiap sesi pembelajaran berlangsung selama (2 x 35 menit) secara berturut-turut.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Bilalang II masih berfokus pada ceramah dan menggunakan buku cetak sebagai media utama. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk memperkenalkan serta menerapkan penggunaan media pembelajaran *Lapbook* di kelas V dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

1. Hasil Pra Siklus

Hasil dari pra siklus pada pertemuan pertama ini sebelum dilaksanakannya siklus 1 dan siklus 2. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yaitu dengan memberikan lembar tes kepada siswa. Berikut ini hasil belajar siswa pada tindakan pra siklus :

Tabel 4.1 : Hasil Tes pra siklus Kelas V SDN 3 Bilalang II

| No | Nama Peserta Didik | Indikator Yang Dinilai | | | Ket |
|----|----------------------|------------------------|-------|-------|---------------------|
| | | Skor | Benar | Salah | |
| 1 | Aditia Saputra Dondo | 50 | 10 | 10 | Tidak Tuntas |
| 2 | Affan A. Mokoginta | 80 | 16 | 4 | Tuntas |
| 3 | Ahmad Afandi Longkun | 85 | 17 | 3 | Tuntas |
| 4 | Aliando Goni | 80 | 16 | 4 | Tuntas |
| 5 | Andika Pobela | 50 | 10 | 10 | Tidak Tuntas |

| No | Nama Peserta Didik | Indikator Yang Dinilai | | | Ket |
|----|----------------------------|------------------------|-----------|-----------|---------------------|
| | | Skor | Benar | Salah | |
| 6 | Angga S. Mokoginta | 75 | 15 | 5 | Tidak Tuntas |
| 7 | Anissa Zahrah Mokoagow | 90 | 18 | 2 | Tuntas |
| 8 | Assyfa Mokoagow | 70 | 14 | 6 | Tidak Tuntas |
| 9 | Dafa Syauqi J. Gumilat | 80 | 16 | 4 | Tuntas |
| 10 | Filzah Nurafiyyah Manangin | 80 | 16 | 4 | Tuntas |
| 11 | Frenli Meyqifra Manangin | 85 | 17 | 3 | Tuntas |
| 12 | Irlami Magfira Mokoginta | 80 | 16 | 4 | Tuntas |
| 13 | Junita Ahzara Luli | 60 | 12 | 8 | Tidak Tuntas |
| 14 | Lisma D. Mokoginta | 85 | 17 | 3 | Tuntas |
| 15 | Lovelincha S. Mokoginta | 80 | 16 | 4 | Tuntas |
| 16 | Marwa Tontoigon | 75 | 15 | 5 | Tidak Tuntas |
| 17 | Moh. Dahlan Mokoagow | 80 | 16 | 4 | Tuntas |
| 18 | Moh. Raffyansa Mokoginta | 75 | 15 | 5 | Tidak Tuntas |
| 19 | Moh. Rivki Pobela | 65 | 13 | 7 | Tidak Tuntas |
| 20 | Muh. Faizal B. Paputungan | 80 | 16 | 4 | Tuntas |
| 21 | Muh. Zhafitra D. Mokoginta | 75 | 15 | 5 | Tidak Tuntas |
| 22 | Nabil Pobela | 80 | 16 | 4 | Tuntas |
| 23 | Nayla Rizqilah Mokodenseho | 80 | 16 | 4 | Tuntas |
| 24 | Raffi Hairil Mokoginta | 45 | 9 | 11 | Tidak Tuntas |
| 25 | Refan Tontoigon | 50 | 10 | 10 | Tidak Tuntas |
| 26 | Riska Cahyani Mokoginta | 80 | 16 | 4 | Tuntas |
| 27 | Rivaldi Simbala | 55 | 11 | 9 | Tidak Tuntas |
| 28 | Silvana Karundeng | 80 | 16 | 4 | Tuntas |
| 29 | Willa Jessica Mokoginta | 80 | 16 | 4 | Tuntas |
| 30 | Zafran Mokoginta | 75 | 15 | 5 | Tidak Tuntas |
| 31 | Zakia Azalia Mokoagow | 80 | 16 | 4 | Tuntas |
| 32 | Alysya Kahira W. Libuon | 85 | 17 | 3 | Tuntas |
| | Jumlah | 2.370 | | | |
| | Rata-rata | 74,25 | | | |
| | Presentase | 62,5% | 20 | 12 | 37,5% |

Berdasarkan pada tabel diatas hasil tes belajar siswa pada tindakan pra siklus mencapai nilai keseluruhan 2.370 rata-rata 74,25 dengan presentase 62,5%. Data yang telah dianalisis tersebut sesuai dengan proses pembelajaran pada kelas V SD Negeri 3 Bilalang II.

Hasil tindakan pra siklus ini dikatakan masih rendah dan belum mencapai KKM yaitu minimal 80, hal disebabkan karena siswa kurang memperhatikan guru saat mengajar, lebih banyak bermain sehingga beberapa siswa lainnya mengalami kesulitan menerima materi yang diajarkan, namun untuk penggunaan media *lapbook* siswa tampak sangat responsif dan antusias menerima pembelajaran menggunakan media *lapbook*, dalam hal ini guru berusaha membimbing serta mengarahkan agar kondisi kelas lebih kondusif dan siswa menjadi aktif belajar. Berdasarkan hasil tes belajar siswa yang masih kurang dan belum mencapai KKM peneliti melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap siklus I untuk mendapatkan hasil yang maksimal dengan pembelajaran yang berbasis media visual *lapbook*.

2. Hasil Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan waktu pelaksanaan peneliti menyiapkan bahan ajar terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media pembelajaran *Lapbook*, soal tes, dan lembar observasi peserta didik dan observasi guru. Pelaksanaan siklus I pada tanggal 14 Januari 2025 s.d 15 Januari 2025.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pembelajaran dimulai pada pukul 08:00 WITA, siklus 1 dilaksanakan sebanyak 2 pertemuan di mana peneliti melaksanakan kegiatan secara sistematis. Langkah pertama adalah menyiapkan materi "Sifat-Sifat Rasul Allah" dengan menggunakan media pembelajaran *Lapbook*. Selanjutnya, pembelajaran diawali dengan memberi salam, menanyakan kabar, serta mengecek kehadiran peserta didik dan melakukan *ice breaking*. Setelah itu, peserta didik diajak berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa.

Dalam penyampaian materi, peneliti memanfaatkan *Lapbook* sebagai media pembelajaran. Peserta didik diminta untuk memperhatikan gambar yang terdapat dalam *Lapbook* sebelum materi dijelaskan secara rinci dengan bantuan media

tersebut. Setelah penyampaian materi, peneliti memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengukur pemahaman mereka, kemudian membagikan lembar soal evaluasi kepada masing-masing siswa di kelas V. Setelah seluruh peserta didik menyelesaikan tes, lembar jawaban dikumpulkan, dan sesi pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdallah serta doa bersama.

1) Hasil Siklus I

Daftar Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Tabel 4.2 : Hasil Tes Siklus I Kelas V SDN 3 Bilalang II

| No | Nama Peserta Didik | Indikator Yang Dinilai | | | Ket |
|----|---------------------------|------------------------|-------|-------|--------------------|
| | | Skor | Benar | Salah | |
| 1 | Aditia Saputra Dondo | 60 | 12 | 8 | Tidak Lulus |
| 2 | Affan A. Mokoginta | 100 | 0 | 0 | Lulus |
| 3 | Ahmad Afandi Longkun | 90 | 18 | 2 | Lulus |
| 4 | Aliando Goni | 95 | 19 | 1 | Lulus |
| 5 | Andika Pobela | 50 | 10 | 10 | Tidak Lulus |
| 6 | Angga S. Mokoginta | 60 | 12 | 8 | Tidak Lulus |
| 7 | Anissa Zahrah Mokoagow | 95 | 19 | 1 | Lulus |
| 8 | Assyfa Mokoagow | 80 | 16 | 4 | Lulus |
| 9 | Dafa Syauqi J. Gumilat | 95 | 19 | 1 | Lulus |
| 10 | Filzah Nurafiyah Manangin | 90 | 18 | 2 | Lulus |
| 11 | Frenli Meyqifra Manangin | 80 | 16 | 4 | Lulus |
| 12 | Irlami Magfira Mokoginta | 90 | 18 | 2 | Lulus |
| 13 | Junita Ahzara Luli | 85 | 17 | 3 | Lulus |
| 14 | Lisma D. Mokoginta | 95 | 19 | 1 | Lulus |
| 15 | Lovelincha S. Mokoginta | 85 | 17 | 3 | Lulus |
| 16 | Marwa Tontoigon | 90 | 18 | 2 | Lulus |

| No | Nama Peserta Didik | Indikator Yang Dinilai | | | Ket |
|----|-------------------------------|------------------------|-----------|----------|--------------------|
| | | Skor | Benar | Salah | |
| 17 | Moh. Dahlan Mokoagow | 90 | 18 | 2 | Lulus |
| 18 | Moh. Raffyansa Mokoginta | 80 | 16 | 4 | Lulus |
| 19 | Moh. Rivki Pobela | 80 | 16 | 4 | Lulus |
| 20 | Muh. Faizal B. Paputungan | 80 | 16 | 4 | Lulus |
| 21 | Muh. Zhafitra D. Mokoginta | 85 | 17 | 3 | Lulus |
| 22 | Nabil Pobela | 90 | 18 | 2 | Lulus |
| 23 | Nayla Rizqilah Mokodenseho | 80 | 16 | 4 | Lulus |
| 24 | Raffi Hairil Mokoginta | 55 | 11 | 9 | Tidak Lulus |
| 25 | Refan Tontoigon | 35 | 7 | 13 | Tidak Lulus |
| 26 | Riska Cahyani Mokoginta | 85 | 17 | 3 | Lulus |
| 27 | Rivaldi Simbala | 60 | 12 | 8 | Tidak Lulus |
| 28 | Silvana Karundeng | 75 | 15 | 5 | Tidak Lulus |
| 29 | Willa Jessica Mokoginta | 95 | 19 | 1 | Lulus |
| 30 | Zafran Mokoginta | 80 | 16 | 4 | Lulus |
| 31 | Zakia Azalia Mokoagow | 85 | 17 | 3 | Lulus |
| 32 | Alysya Kahira W. Libuon | 95 | 19 | 1 | Lulus |
| | Jumlah | 2.670 | | | |
| | Rata-rata | 83,75 | | | |
| | presentase | 78 % | 25 | 7 | 22 % |

Berdasarkan tabel hasil evaluasi peserta didik, dapat disimpulkan bahwa dari 32 siswa, 25 siswa (78%) dinyatakan lulus, sementara 7 siswa (22%) tidak lulus. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 100, sedangkan nilai terendah adalah 35. Rata-

rata nilai keseluruhan siswa adalah 83,75, yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki pemahaman yang baik terhadap materi yang diuji.

Meskipun sebagian besar siswa telah memenuhi standar kelulusan, masih ada beberapa yang memperoleh skor rendah dan belum mencapai kriteria kelulusan. Oleh karena itu, diperlukan langkah tindak lanjut, seperti pemberian bimbingan tambahan atau penerapan metode pembelajaran yang lebih efektif, guna membantu siswa yang belum mencapai standar yang ditetapkan. Berdasarkan tabel, jumlah siswa yang lulus sebanyak 25 orang, sedangkan 7 siswa belum mencapai ketuntasan. Total nilai keseluruhan yang diperoleh adalah 2.670. Berdasarkan data dalam tabel, rata-rata nilai peserta didik kelas V diperoleh sebesar 83,75. Data yang diperoleh peneliti merumuskan nilai berdasarkan aktivitas belajar mengajar siklus I dengan nilai rata-rata yang diperoleh menggunakan rumus, dengan ketuntasan klasikal 78 %.

Berdasarkan analisis data dari tabel hasil belajar siklus I, peneliti memperoleh informasi melalui perhitungan menggunakan rumus dalam teknik analisis data. Pada tabel 4.4, rata-rata nilai peserta didik dalam siklus I mencapai 83,75 dengan total nilai 2.670 dan persentase ketuntasan sebesar 78%.

Dari data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas V SDN 3 Bilalang II telah mencapai kelulusan dalam tes evaluasi siklus I. Namun, masih terdapat 7 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dengan persentase 22%. Oleh karena itu, peneliti akan melanjutkan ke siklus II untuk mencapai hasil belajar yang sesuai dengan KKM serta meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.

c. **Observasi (Observing)**

Observasi dilakukan sepanjang proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas V SD Negeri 3 Bilalang II, yang bertindak sebagai pengamat dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi, partisipasi peserta didik dalam pembelajaran berbasis *Lapbook* menunjukkan hasil yang baik, terlihat dari antusiasme mereka serta kemampuannya dalam memahami materi "Sifat-Sifat Rasul Allah" dengan cepat

Tabel 4.3: Lembar Observasi Peserta Didik Siklus I

| No | Aspek yang dinilai | Skor | | | |
|----|---|------|------|----|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Peserta didik menjawab salam sebelum pembelajaran | | | ✓ | |
| 2 | peserta didik berdoa sebelum belajar | | | | ✓ |
| 3 | Peserta didik melakukan ice breaking sebelum pembelajaran | | ✓ | | |
| 4 | Peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media <i>lapbook</i> | | | | ✓ |
| 5 | Peserta didik menyimak materi “sifat-sifat Rasul Allah” melalui media pembelajaran <i>Lapbook</i> | | | ✓ | |
| 6 | peserta didik bertanya terkait materi yang belum dipahami | | ✓ | | |
| 7 | Peserta didik mendengarkan materi sekaligus menyimak media <i>lapbook</i> | | | ✓ | |
| 8 | Peserta didik mengulang membaca materi “sifat-sifat rasul Allah” | | | ✓ | |
| 9 | Peserta didik mengikuti guru saat mengeja materi yang ada di media <i>lapbook</i> | | ✓ | | |
| 10 | Peserta didik mengejarkan tes soal evaluasi | | | ✓ | |
| | Keterangan : | | 6 | 15 | 8 |
| | Jumlah Total | | = 29 | | |
| | 1= Kurang 2= Cukup 3= Baik 4= Sangat Baik | | | | |

Tabel 4.4: Kategori Skor Aktivitas Peserta Didik Siklus I

| Skor | Aktivitas | Nilai |
|-------|-------------|-------|
| 1-11 | kurang | K |
| 12-22 | Cukup | C |
| 23-33 | Baik | B |
| 34-44 | Sangat Baik | SB |

Berdasarkan tabel 4.3, beberapa aspek memperoleh skor Sangat Baik (4), seperti melakukan doa bersama, dan mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan *lapbook*. Sementara itu, aspek seperti melakukan *ice breaking*, bertanya terkait materi saat pembelajaran, mengikuti guru mengeja materi kembali melalui *lapbook* mendapatkan skor Cukup (C).

Secara keseluruhan, total skor dari seluruh aspek penilaian adalah **29**, dengan rincian 3 aspek dalam kategori Cukup, 5 aspek dalam kategori Baik, dan 2 aspek dalam kategori Sangat Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa partisipasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran berbasis *Lapbook* sudah (Baik), meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.

Tabel ini merupakan kategori penilaian aktivitas berdasarkan skor yang diperoleh peserta didik dan aktivitas guru dalam suatu pembelajaran. Analisis dari tabel ini adalah sebagai berikut:

Kategori "Kurang" (K) diberikan kepada peserta didik yang memperoleh skor 1-11, menunjukkan tingkat partisipasi dan keterlibatan yang rendah dalam aktivitas pembelajaran. Kategori "Cukup" (C) mencakup skor 12-22, yang menandakan bahwa peserta didik sudah mulai terlibat dalam aktivitas pembelajaran, tetapi masih perlu peningkatan. Kategori "Baik" (B) diberikan kepada mereka yang memperoleh skor 23-33, menunjukkan bahwa peserta didik memiliki keterlibatan yang baik dan sudah cukup aktif dalam pembelajaran. Kategori "Sangat Baik" (SB) mencakup skor 34-44, yang menandakan tingkat partisipasi yang sangat tinggi dan keterlibatan yang optimal dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan sistem penilaian ini, guru dapat mengevaluasi tingkat keterlibatan peserta didik secara objektif, serta menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan aktivitas

mereka, terutama bagi peserta yang masuk dalam kategori Kurang (K) dan Cukup (C).

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik, skor yang diperoleh pada siklus I mencapai 29, yang dikategorikan dalam nilai Baik. Observasi ini digunakan sebagai indikator untuk mengukur sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Terdapat empat kategori skor dalam observasi ini. Meskipun sebagian besar peserta didik telah memahami materi, masih ada beberapa yang belum sepenuhnya menguasainya. Pada poin tertinggi (4), seperti melakukan doa bersama, dan mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan *lapbook*. Pada poin 3, peserta didik sudah baik dalam memulai pembelajaran seperti menjawab salam, menyimak dan mendengarkan materi dengan menggunakan media *lapbook*, mengulang bahkan membaca kembali materi yang ada di media *lapbook*

Sementara itu, pada poin 2, peserta didik menunjukkan tingkat keterlibatan yang cukup, terutama dalam melakukan *ice breaking*. Namun, beberapa masih kesulitan fokus karena terdistraksi oleh teman dan lebih banyak berbicara. Meskipun begitu, mereka sudah cukup baik dalam membaca serta mengulang materi yang terdapat dalam media *Lapbook*.

Tabel 4.5 : Lembar Observasi Guru Siklus I

| No | Aspek yang dinilai | skor | | | |
|----|---|-----------|----------|----------|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Guru mengabsen, salam, dan berdoa , memberikan motivasi yang dapat membangkitkan minat belajar peserta didik | | | | ✓ |
| 2 | Guru menyiapkan alat dan bahan media pembelajaran sesuai dengan materi | | | | ✓ |
| 3 | Guru mengatur peserta didik duduk sambil memperhatikan sampul materi yang ada dalam media <i>lapbook</i> | | ✓ | | |
| 4 | Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari oleh peserta didik | | | | ✓ |
| 5 | Ice breaking | | ✓ | | |
| 6 | Guru menjelaskan materi “sifat-sifat rasul Allah” dengan memperagakan alat peraga media <i>lapbook</i> kepada peserta didik | | | | ✓ |
| 7 | Guru bertanya terkait materi dan meminta mengulangi penjelasan yang telah diberikan | | | ✓ | |
| 8 | Guru memberikan quiz yang ada pada media <i>lapbook</i> terkait materi sifat-sifat rasul Allah | | ✓ | | |
| 9 | Guru menyimpulkan materi | | | ✓ | |
| 10 | Guru menutup pembelajaran dengan mengajak berdoa bersama | | | ✓ | |
| | Keterangan | | 6 | 9 | 16 |
| | Jumlah Total | 31 | | | |
| | 1= Kurang 2= Cukup 3= Baik 4= Sangat Baik | | | | |

Berdasarkan tabel penilaian aktivitas guru dalam pembelajaran, total skor yang diperoleh adalah 31, yang termasuk dalam kategori Baik. Observasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang efektif dalam mengajar menggunakan media *lapbook*.

Dari tabel, beberapa aspek mendapatkan skor tertinggi (4) atau Sangat Baik, seperti mengabsen, memberi salam dan doa, memberikan motivasi, menyiapkan

alat dan bahan, menjelaskan tujuan dan materi dengan alat peraga *lapbook*, dan menjelaskan materi dengan menggunakan *lapbook*. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah menjalankan sebagian besar tahapan pembelajaran dengan sangat baik.

Sementara itu, aspek yang memperoleh skor 3 (Baik) meliputi melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang dijelaskan guru baik dalam segi aspek menyimpulkan materi kembali dan menutup pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang masih bisa ditingkatkan, seperti memberikan kesimpulan yang lebih interaktif atau memastikan peserta didik lebih aktif dalam sesi tanya jawab. Adapun aspek yang memperoleh skor 2 (Cukup) adalah mengatur posisi duduk siswa sehingga bisa memperhatikan pembelajaran, dari pelaksanaan *ice breaking* yang masih belum maksimal, dan aspek pemberian *quiz* yang ada pada media *lapbook*. Ini menunjukkan bahwa masih diperlukan perbaikan dalam membangun suasana belajar yang lebih kondusif dan meningkatkan keterlibatan peserta didik sejak awal pembelajaran. Secara keseluruhan, aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru sudah berjalan baik, dengan beberapa aspek yang sangat baik dan beberapa yang masih memerlukan perbaikan. Peningkatan dapat dilakukan pada tahap pengelolaan kelas dan *ice breaking* untuk lebih menarik perhatian peserta didik serta menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif.

Berdasarkan tabel aktivitas guru, diperoleh skor 31, yang termasuk dalam kategori Baik. Pada pelaksanaan siklus I, guru sudah cukup baik dalam mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan materi yang terdapat dalam *Lapbook*, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang mudah teralihkan perhatiannya dan lebih fokus bermain dengan teman, sehingga pembelajaran menjadi kurang optimal. Dalam kegiatan *ice breaking*, guru telah menerapkannya dengan cukup baik kepada peserta didik kelas V, namun masih ada beberapa siswa yang sulit diarahkan dan kurang fokus dalam mengikuti aktivitas tersebut. Saat sesi *quiz*, peserta didik menunjukkan respons yang cukup baik terhadap pertanyaan yang diajukan terkait materi yang telah dipelajari.

Secara keseluruhan, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran, terutama dalam hal pengelolaan kelas agar peserta didik lebih fokus dan terlibat secara aktif. Namun demikian, guru telah

menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam menyampaikan materi, memastikan kesesuaian materi dengan media pembelajaran *Lapbook*, serta memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan baik, termasuk dalam memberi salam hingga mengajak peserta didik berdoa bersama.

d. Evaluasi (*Reflecting*)

Pada tahap inti evaluasi pembelajaran, peneliti melakukan sesi tanya jawab dengan peserta didik mengenai materi "Sifat-Sifat Rasul Allah." Penyampaian materi menggunakan media pembelajaran *Lapbook*, yang dirancang dari kardus dan disajikan dalam bentuk *folder pop-up* dengan kertas origami berwarna-warni yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Selama proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan antusiasme dan motivasi yang tinggi. Hal ini terjadi karena selain menjelaskan materi, peneliti juga menyisipkan *kuis* interaktif terkait sifat wajib Rasul Allah, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Sebagai penutup, peneliti membagikan lembar soal tes evaluasi siklus I untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi "Sifat-Sifat Rasul Allah."

Pada pelaksanaan siklus I, tahap refleksi berperan penting dalam menilai tingkat pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran di kelas V SDN 3 Bilalang II serta sebagai acuan untuk perbaikan pada tahap berikutnya. Dalam proses ini, peneliti bersama guru PAI sebagai pengamat mengevaluasi berbagai kendala yang telah diterapkan guna meningkatkan efektivitas pembelajaran di siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan siklus I, ditemukan beberapa kendala yang perlu diperhatikan, di antaranya:

- 1) Peserta didik di kelas V SDN 3 Bilalang II beberapa masih belum memahami materi yang diberikan oleh peneliti dan kurang fokus selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik sebagian sulit untuk diberikan arahan untuk belajar karena masih suka bercanda dengan temannya.
- 2) Beberapa peserta didik belum bisa memahami materi secara keseluruhan. Dengan hal ini peneliti akan melanjutkan ke tahap selanjutnya siklus II untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik. Berdasarkan dua hal kendala yang disimpulkan oleh peneliti terkait proses pembelajaran di siklus I, maka diperoleh

beberapa kesepakatan :

- a) Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat kreatif dan aktif saat pembelajaran
- b) Peneliti berusaha membimbing peserta didik untuk lebih paham terhadap materi yang diberikan
- c) Penerapan media pembelajaran *lapbook* materi “sifat-sifat rasul Allah” peneliti memberikan pertanyaan agar peserta didik lebih paham terhadap materi
- d) Peneliti mengulang penyampaian materi jika peserta didik belum memahami pembelajaran
- e) Peneliti menyampaikan materi sambil memberikan pertanyaan agar peserta didik lebih pro aktif

e. Hasil Siklus II

a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap siklus II, peneliti merancang langkah-langkah yang hampir serupa dengan pelaksanaan pada siklus I, seperti menyiapkan RPP, soal tes evaluasi, serta media pembelajaran *Lapbook*. Namun, peneliti berupaya mengatasi kendala yang muncul pada siklus I agar pelaksanaan pembelajaran di tahap ini dapat berjalan lebih efektif dan optimal.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Penelitian tindakan pada siklus II ini dilaksanakan sebanyak 2 pertemuan di ruang kelas pada Kamis, 16 Januari hingga Jumat, 17 Januari 2025, mulai pukul 08:00 WITA. Berikut ini hasil tes belajar siswa siklus I :

Tabel 4.6 : Hasil Tes Siklus II Kelas V SDN 3 Bilalang II

| No | Nama Peserta Didik | Indikator Yang Dinilai | | | Ket |
|----|------------------------|------------------------|-------|-------|---------------------|
| | | Skor | Benar | Salah | |
| 1 | Aditia Saputra Dondo | 85 | 17 | 3 | Tuntas |
| 2 | Affan A. Mokoginta | 100 | 20 | 0 | Tuntas |
| 3 | Ahmad Afandi Longkun | 95 | 19 | 1 | Tuntas |
| 4 | Aliando Goni | 90 | 18 | 2 | Tuntas |
| 5 | Andika Pobela | 70 | 14 | 6 | Tidak Tuntas |
| 6 | Angga S. Mokoginta | 85 | 17 | 3 | Tuntas |
| 7 | Anissa Zahrah Mokoagow | 90 | 18 | 2 | Tuntas |

| No | Nama Peserta Didik | Indikator Yang Dinilai | | | Ket |
|----|-------------------------------|------------------------|-----------|----------|-------------------------|
| | | Skor | Benar | Salah | |
| 8 | Assyfa Mokoagow | 90 | 18 | 2 | Tuntas |
| 9 | Dafa Syauqi J. Gumilat | 85 | 17 | 3 | Tuntas |
| 10 | Filzah Nurafiyah Manangin | 95 | 19 | 1 | Tuntas |
| 11 | Frenli Meyqifra Manangin | 80 | 16 | 4 | Tuntas |
| 12 | Irlami Magfira Mokoginta | 100 | 20 | 0 | Tuntas |
| 13 | Junita Ahzara Luli | 85 | 17 | 3 | Tuntas |
| 14 | Lisma D. Mokoginta | 95 | 19 | 1 | Tuntas |
| 15 | Lovelincha S. Mokoginta | 90 | 18 | 2 | Tuntas |
| 16 | Marwa Tontoigon | 85 | 17 | 3 | Tuntas |
| 17 | Moh. Dahlan Mokoagow | 90 | 18 | 2 | Tuntas |
| 18 | Moh. Raffyansa Mokoginta | 85 | 17 | 3 | Tuntas |
| 19 | Moh. Rivki Pobela | 85 | 17 | 3 | Tuntas |
| 20 | Muh. Faizal B. Paputungan | 90 | 18 | 2 | Tuntas |
| 21 | Muh. Zhafitra D. Mokoginta | 80 | 16 | 4 | Tuntas |
| 22 | Nabil Pobela | 90 | 18 | 2 | Tuntas |
| 23 | Nayla Rizqilah Mokodenseho | 85 | 17 | 3 | Tuntas |
| 24 | Raffi Hairil Mokoginta | 65 | 13 | 7 | Tidak Tuntas |
| 25 | Refan Tontoigon | 70 | 14 | 6 | Tidak Tuntas |
| 26 | Riska Cahyani Mokoginta | 90 | 18 | 4 | Tuntas |
| 27 | Rivaldi Simbala | 75 | 15 | 5 | Tidak Tuntas |
| 28 | Silvana Karundeng | 90 | 18 | 2 | Tuntas |
| 29 | Willa Jessica Mokoginta | 95 | 19 | 1 | Tuntas |
| 30 | Zafran Mokoginta | 85 | 17 | 3 | Tuntas |
| 31 | Zakia Azalia Mokoagow | 90 | 18 | 2 | Tuntas |
| 32 | Alysya Kahira W. Libuon | 100 | 20 | 0 | Tuntas |
| | Jumlah | 2.785 | | | |
| | Rata-rata | 87.25 | | | |
| | Presentase | 87,5% | 28 | 4 | 12,5% |

Berdasarkan tabel hasil penilaian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik berhasil mencapai ketuntasan dalam pembelajaran. Dari 32 peserta didik, sebanyak 28 siswa (87,5%) dinyatakan tuntas, sedangkan 4 siswa (12,5%) belum mencapai ketuntasan.

Total skor yang diperoleh seluruh peserta didik adalah 2.785, dengan rata-rata skor 87,25. Hasil ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi sudah sangat baik, meskipun masih ada beberapa siswa yang perlu mendapatkan perhatian lebih agar dapat mencapai standar ketuntasan.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam pelaksanaan siklus II, hasil tes belajar peserta didik kelas V SDN 3 Bilalang II dianalisis menggunakan rumus yang telah ditentukan dalam teknis pengolahan data, yaitu jumlah nilai dibagi dengan jumlah peserta didik. Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata siklus II mencapai 87,25, dengan total keseluruhan nilai 2.785. Presentase ketuntasan peserta didik mencapai 87,5%, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada materi "Sifat-Sifat Rasul Allah" berbasis media pembelajaran *Lapbook*. hasil siklus II, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada tahap ini berhasil, karena telah mencapai bahkan melampaui KKM 80. Namun, masih terdapat 4 peserta didik (12,5%) yang belum tuntas. Peneliti memutuskan untuk menghentikan siklus pembelajaran karena ketidaktuntasan peserta didik disebabkan oleh kurangnya perhatian saat pembelajaran berlangsung serta lambatnya pemahaman mereka terhadap materi.

d. Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Dalam proses pembelajaran di kelas peneliti bekerjasama dengan wali kelas V yang bertindak sebagai observer yang mengamati selama proses belajar mengajar berlangsung, sedangkan teman sejawat/mitra peneliti bertindak mengamati aktivitas peserta didik selama pembelajaran di ruangan kelas. Untuk hasil observasi peserta didik dan observasi guru dapat dilihat pada tabel 4.9 dan tabel 4.10.

Tabel 4.7 : Lembar Observasi Peserta Didik Siklus II

| No | Aspek yang dinilai | Skor | | | |
|----|---|------|---|------|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Peserta didik menjawab salam sebelum pembelajaran | | | | ✓ |
| 2 | peserta didik berdoa sebelum belajar | | | | ✓ |
| 3 | Peserta didik melakukan ice breaking sebelum pembelajaran | | | ✓ | |
| 4 | Peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media <i>lapbook</i> | | | | ✓ |
| 5 | Peserta didik menyimak materi “sifat-sifat Rasul Allah” melalui media pembelajaran <i>Lapbook</i> | | | | ✓ |
| 6 | peserta didik bertanya terkait materi yang belum dipahami | | | ✓ | |
| 7 | Peserta didik mendengarkan materi sekaligus menyimak media <i>lapbook</i> | | | | ✓ |
| 8 | Peserta didik mengulang membaca materi “sifat-sifat rasul Allah” | | | | ✓ |
| 9 | Peserta didik mengikuti guru saat mengeja materi yang ada di media <i>lapbook</i> | | | | ✓ |
| 10 | Peserta didik mengejarkan tes soal evaluasi | | | | ✓ |
| | Keterangan : | | | 6 | 32 |
| | Jumlah Total | | | = 38 | |
| | 1= Kurang 2= Cukup 3= Baik 4= Sangat Baik | | | | |

Berdasarkan tabel di atas, skor nilai peserta didik pada siklus II mencapai **38**, yang dikategorikan sebagai Sangat Baik (A). Dalam proses pembelajaran pada siklus II, peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan, baik dalam penerimaan materi, menyimak penjelasan dari peneliti (guru) melalui media *Lapbook*, maupun dalam keaktifan dan antusiasme selama pembelajaran berlangsung.

Peserta didik mampu menjawab serta mengulangi materi yang telah dijelaskan, menunjukkan pemahaman yang lebih baik dibandingkan siklus sebelumnya. Dengan hasil yang sangat baik, tes pada siklus II dinyatakan berhasil, dan peneliti memutuskan untuk menghentikan proses pembelajaran, karena hasil yang dicapai telah melampaui KKM dan melebihi ekspektasi yang ditargetkan.

Tabel 4.8: Lembar Observasi Guru Siklus II

| No | Aspek yang dinilai | skor | | | |
|----|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Guru mengabsen, salam, dan berdoa , memberikan motivasi yang dapat membangkitkan minat belajar peserta didik | | | | ✓ |
| 2 | Guru menyiapkan alat dan bahan media pembelajaran sesuai dengan materi | | | | ✓ |
| 3 | Guru mengatur peserta didik duduk sambil memperhatikan sampul materi yang ada dalam media <i>lapbook</i> | | | | ✓ |
| 4 | Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari oleh peserta didik | | | | ✓ |
| 5 | Ice breaking | | | ✓ | |
| 6 | Guru menjelaskan materi “sifat-sifat rasul Allah” dengan memlihatkan alat peraga media <i>lapbook</i> kepada peserta didik | | | | ✓ |
| 7 | Guru bertanya terkait materi dan | | | | ✓ |

| No | Aspek yang dinilai | skor | | | |
|----|--|------|---|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | meminta mengulangi penjelasan yang telah diberikan | | | | |
| 8 | Guru memberikan quiz yang ada pada media <i>lapbook</i> terkait materi sifat-sifat rasul Allah | | | | ✓ |
| 9 | Guru menyimpulkan materi | | | | ✓ |
| 10 | Guru menutup pembelajaran dengan mengajak berdoa bersama | | | | ✓ |
| | Keterangan | | | 3 | 36 |
| | Jumlah Total | 39 | | | |
| | 1= Kurang 2= Cukup 3= Baik 4= Sangat Baik | | | | |

Berdasarkan tabel aktivitas guru pada siklus II, skor yang diperoleh mencapai **39**, yang dikategorikan sebagai Sangat Baik. Pada siklus ini, guru telah melaksanakan pembukaan pembelajaran dengan *ice breaking* dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang belum sepenuhnya fokus di awal pembelajaran.

Namun, secara keseluruhan, peneliti (guru) menunjukkan kinerja yang sangat baik, terutama dalam menyiapkan materi dan media pembelajaran *Lapbook*, serta dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dengan jelas dan efektif.

B. Evaluasi (Reflecting)

Pada tahap evaluasi, peneliti menyampaikan materi "Sifat-Sifat Rasul Allah" sambil memanfaatkan media pembelajaran *Lapbook* sebagai alat bantu. Selama kegiatan berlangsung, peneliti mengadakan sesi tanya jawab untuk menguji

pemahaman peserta didik. Jika ada peserta didik yang masih mengalami kesulitan, peneliti memberikan penjelasan ulang serta menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dengan ice breaking.

Selain itu, peneliti juga mengadakan kuis interaktif yang telah disediakan dalam *folder pop-up Lapbook* guna memperdalam pemahaman peserta didik. Dengan pendekatan yang lebih aktif dan kreatif, pelaksanaan siklus II diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan siklus I. Berdasarkan tindakan sebelumnya dimulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II yang telah dilaksanakan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

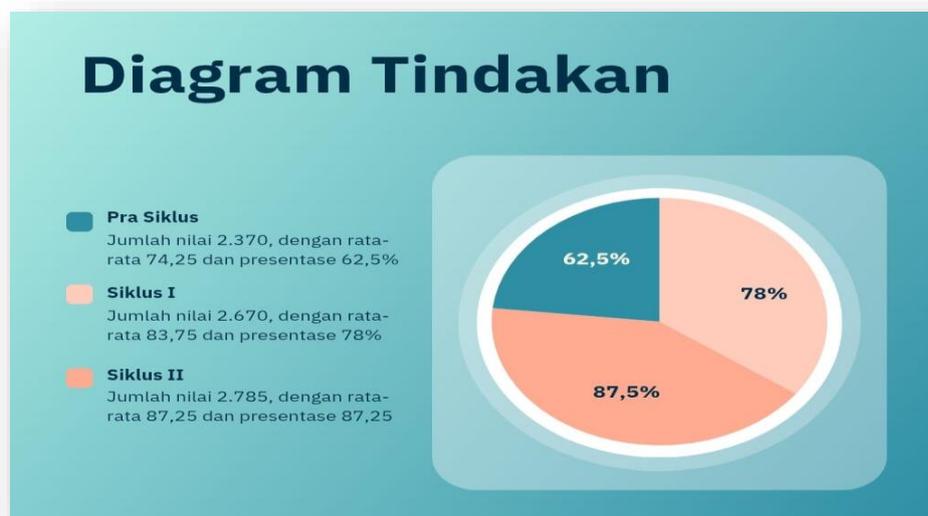
Pada tindakan pra siklus beberapa siswa tidak terlalu memperhatikan pembelajaran secara keseluruhan dan belum terlalu aktif dalam belajar sehingga pada tindakan pra siklus didapatkan hasil belajar keseluruhan siswa 2.370 rata-rata 74,25 dengan presentase 62,5%. Dari jumlah total siswa kelas V sebanyak 32 orang ini yang belum tuntas berjumlah 12 orang siswa dengan presentase 37,5%.

Tindakan peneliti pada siklus I telah mengalami peningkatan dalam pembelajaran siswa sebagian besar sudah dapat memahami materi dengan adanya penggunaan media *lapbook*, siswa lebih aktif dalam proses tanya jawab terkait materi sehingga hasil belajar siswa yaitu jumlah nilai keseluruhan mencapai skor 2.670 rata-rata 83,75 dengan presentase 78%. Hasil belajar siswa siklus I ini masih perlu ditingkatkan dan belum mencapai presentase minimal 80% karena beberapa permasalahan yang sama terkait dengan beberapa siswa yang masih tidak fokus kurang memperhatikan guru dan masih mementingkan bermain dengan sesama temannya, dari jumlah total siswa kelas V sebanyak 32 orang yang belum tuntas berjumlah 7 orang dengan presentase 22%. Sehingga peneliti mengambil tindakan untuk lanjut ke tahap siklus II untuk mencapai hasil yang maksimal dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Refleksi yang dilakukan pada siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan media pembelajaran *Lapbook* pada materi "*Sifat-Sifat Rasul Allah*" telah berjalan dengan lancar dan sukses. Pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. tindakan siklus II ini memperoleh hasil nilai keseluruhan siswa 2.785 rata-

rata 87,25 dengan presentase 87,5%. Hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dan sebagian besar siswa mengalami perubahan dalam proses belajar, namun pada siklus II sebanyak 4 orang siswa belum tuntas dalam tes hasil belajar, disebabkan keterlambatan dalam penerimaan materi. Peneliti melihat adanya peningkatan dan perubahan proses pembelajaran serta hasil belajar siswa sehingga penelitian ini dikatakan telah berhasil dan mencapai ketuntasan 87,5%. Berikut ini adalah evaluasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus II dibandingkan dengan hasil pada siklus I.

- 1) Evaluasi terhadap observasi peserta didik pada siklus II menunjukkan adanya perkembangan positif, yang terlihat dari peningkatan skor rata-rata peserta didik.
- 2) Selain itu, evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN 3 Bilalang II dalam penggunaan media pembelajaran *Lapbook* pada materi "*Sifat-Sifat Rasul Allah*" juga mengalami peningkatan dibandingkan pra siklus dan siklus I. Peningkatan ini tercermin dari kenaikan nilai peserta didik, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II telah berhasil.



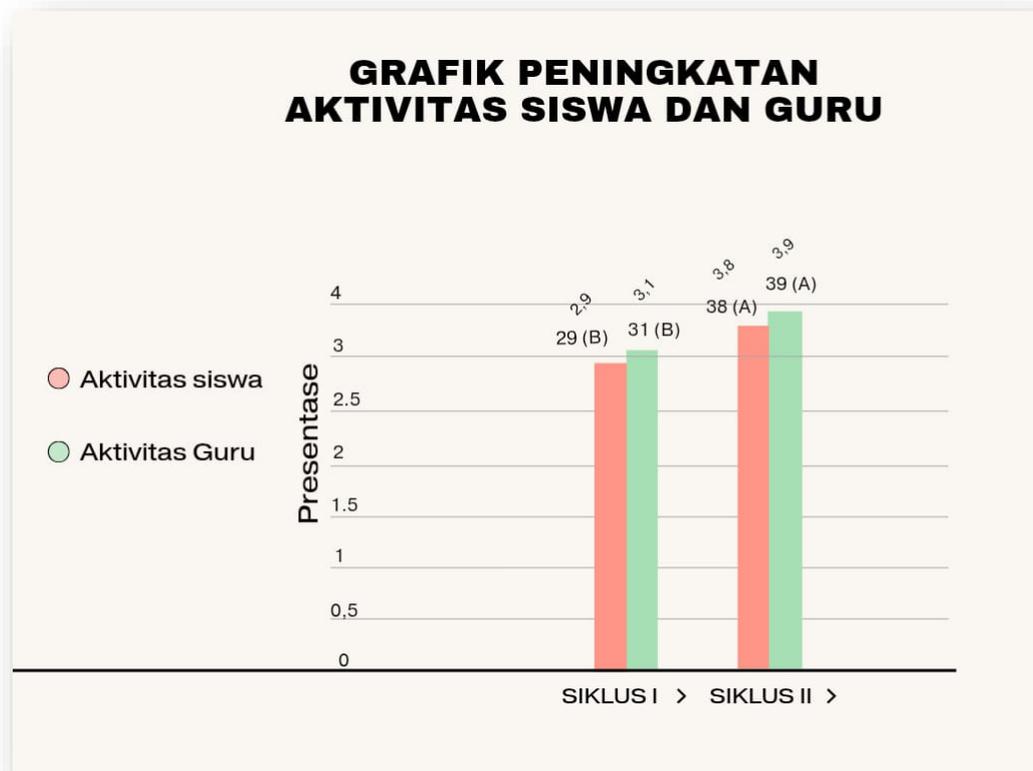
Gambar 4.1: Diagram Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik

Dari diagram ini, terlihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah dilakukan tindakan perbaikan pada Siklus II. Persentase ketuntasan

meningkat dari 62,5% menjadi 87,5%, yang menunjukkan bahwa metode yang diterapkan berhasil meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Dengan tercapainya ketuntasan klasikal minimal ($\geq 80\%$), penelitian dapat dihentikan karena telah memenuhi indikator keberhasilan.

Berdasarkan data tersebut dinyatakan bahwa hasil belajar materi “sifat-sifat rasul Allah” kelas V SDN 3 Bilalang II sudah mengalami peningkatan. Dengan penerapan media pembelajaran *lapbook* peserta didik menjadi lebih serius dan antusias dalam belajar, peserta didik mampu mengerjakan lembar tes soal dengan sangat baik.

Hasil peningkatan aktivitas peserta didik pada siklus I saat proses belajar mengajar dengan penggunaan media pembelajaran *lapbook* pada materi sifat-sifat rasul Allah belum memenuhi ketuntasan minimal yaitu 80%, peserta didik kelas V pada pra siklus mendapat skor 62.5% sehingga peneliti harus lebih membimbing dan melanjutkan ke tahapan berikutnya yaitu siklus II. Hasil belajar peserta didik pada tindakan siklus I mengalami peningkatan dengan nilai 83,75 dengan presentase 78% dikarenakan pada proses belajar mengajar peserta didik sebagian besar sudah dapat memahami materi yang di tampilkan melalui media pembelajaran *lapbook*, peserta didik lebih aktif dan antusias dalam belajar, namun masih ada beberapa siswa pada tindakan siklus I yang belum tuntas sebanyak 7 orang hal ini disebabkan kurang fokus menerima materi dan masih lebih suka bercanda dengan teman sehingga peneliti mengambil keputusan untuk melanjutkan ke tahapan siklus II, pada tindakan siklus II siswa mengalami peningkatan dalam belajar dan mampu mengerjakan tes evaluasi dengan lebih teliti. Siklus II mendapatkan skor nilai rata-rata 87,25 dengan presentase 87,5%. Peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut dikarenakan peran dari media pembelajaran *lapbook* sebagai penunjang selama proses belajar mengajar berlangsung.



Gambar 4.2 :Grafik Peningkatan Aktivitas belajar siswa dan guru

Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan peningkatan aktivitas peserta didik yang sangat positif, dengan sebagian besar peserta berada dalam kategori Sangat Baik dan Baik. Hanya sedikit peserta yang masih berada pada tingkat Cukup dan Kurang, Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang diterapkan telah berhasil meningkatkan keterlibatan dan aktivitas belajar peserta didik.

Berdasarkan gambar grafik 4.2 di atas, pada siklus I aktivitas siswa mendapatkan skor 29 dan aktivitas guru mendapatkan skor 31 yang dikategorikan Baik (B), sedangkan pada tindakan siklus II peningkatan aktivitas siswa mencapai skor 38 dan aktivitas guru memperoleh skor 39 yang dikategorikan Sangat Baik (A). Melalui grafik peningkatan aktivitas peserta didik di atas setiap proses belajar mengajar pada tindakan siklus I dan siklus II mengalami peningkatan secara bertahap dan mendapatkan skor sangat baik (A) pada akhir siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran *lapbook* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 3 Bilalang II.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 3 Bilalang II. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan media visual *lapbook* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Media *lapbook* adalah media yang terbuat dari kardus dengan *folder pop up* dari kertas origami warna-warni.

Berdasarkan hasil data tes belajar siswa dari tindakan pra siklus dengan nilai rata-rata keseluruhan siswa mencapai 74,25, dari hasil ini menunjukkan rendahnya nilai yang didapatkan siswa. Kemudian pada tindakan siklus I skor nilai rata-rata siswa mencapai 83,75 nilai yang diperoleh meningkat dari sebelumnya, tetapi masih tujuh orang siswa yang tidak tuntas tes belajar dengan presentase 22% sehingga perlu dilanjutkan ke tahap siklus II. Pada tindakan siklus II mengalami peningkatan yaitu mendapatkan skor nilai-nilai rata siswa 87,25 dan tindakan ini dinyatakan berhasil karena mencapai presentase ketuntasan klasikal yaitu diangka 87,5%, ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual *lapbook* di kelas V sekolah SDN 3 Bilalang II berhasil mencapai melebihi ketuntasan belajar minimal yang telah ditentukan yaitu $KKM \geq 80$. Media pembelajaran *lapbook* merupakan alat peraga yang dapat membangkitkan motivasi, keaktifan siswa dan dapat menjadikan siswa berpikir kreatif dalam belajar.

Berdasarkan hasil tindakan pra siklus sebelumnya, dinyatakan hasil belajar belum memenuhi standar ketuntasan, sehingga peneliti melanjutkan ke tahap siklus I dengan menggunakan media visual *lapbook* sebagai alat peraga dalam proses belajar. Siklus I terjadi peningkatan hasil belajar siswa, namun masih beberapa yang tidak tuntas belum mencapai presentase rata-rata ketuntasan minimal 80% dan peneliti melanjutkan tindakan ke siklus II. Tindakan siklus II terjadi peningkatan skor nilai keseluruhan siswa dengan rata-rata 87,25. Oleh karena itu, penelitian berhasil dan peneliti memutuskan untuk menghentikan tindakan siklus.

Berdasarkan observasi aktivitas siswa pada siklus I pembelajaran menggunakan media visual *lapbook* mendapatkan hasil belajar dengan jumlah 29 dikategorikan (Baik) presentase rata-rata 2.9. Hasil ini menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran sudah baik dan beberapa aspek masih

dikategorikan cukup dan perlu peningkatan lagi. Pada tindakan observasi aktivitas siswa di siklus II terjadi peningkatan dalam proses belajar yaitu mendapat skor 38 dikategorikan (Sangat Baik) presentase rata-rata 3.8 . peningkatan pada siklus II tersebut telah mengalami peningkatan di semua aspek penilaian.

Berdasarkan pada observasi aktivitas guru dalam mengajar didapatkan hasil skor pada siklus I mencapai 31 (B) dengan presentase rata-rata 3.1 hasil skor ini menunjukkan bahwa semua aspek penilaian dalam kategori Baik dan cukup. Aktivitas guru dalam mengajar di siklus I sudah baik dalam pembukaan pembelajaran, penyampaian materi dengan menggunakan media *lapbook*. Namun, dalam aspek melakukan *ice breaking*, mengatur kelas, dan keterlibatan siswa dalam menjawab pertanyaan masih dikategorikan (cukup). Pada aktivitas guru di siklus II mengalami peningkatan dalam mengajar yaitu mencapai skor 39 Sangat Baik (SB) dengan rata-rata presentase 3.9. Hasil ini tidak terlepas dari peran guru yang mengajar dengan menggunakan media *lapbook* dalam pembelajaran, sehingga terjadi peningkatan yang Sangat Baik.

Menurut penelitian Rizka Putri Septiani dan Badarudin Badarudin tahun 2024 dengan judul “ *peningkatan keterampilan komunikasi dan prestasi belajar siswa kelas V melalui strategi pembelajaran small group discussion berbantu media lapbook*”, penelitian ini menunjukkan bahwa media *lapbook* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa yaitu pada siklus I 62%, kemudian terjadi peningkatan siklus II mencapai 81,95%,.

Menurut penelitian Nor'aida tahun 2025 dengan judul “*Pengaruh media lapbook terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPA di MI TPI keramat*”, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media *lapbook* terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPA di MI TPI keramat.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa penggunaan media visual *lapbook* pada pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, menjadikan siswa memiliki kemampuan berpikir kreatif, dan menumbuhkan motivasi dalam belajar.

C. Kendala-Kendala Dalam Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai tantangan, terutama karena dilakukan di lingkungan sekolah dasar dengan anak-anak sebagai subjek utama. Proses pembelajaran di tingkat ini dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang dapat berdampak pada kelancaran penelitian. Selama pelaksanaan penelitian, beberapa kendala yang dihadapi mencakup kondisi siswa, keterbatasan waktu, serta aspek teknis dan non-teknis lainnya. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi serta mencari solusi yang tepat agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Berikut adalah beberapa kendala yang muncul selama penelitian berlangsung:

1. Keterlibatan Siswa Dalam Proses Belajar

Partisipasi siswa dalam penelitian memegang peran penting karena secara langsung memengaruhi kualitas data yang diperoleh. Selama proses pengumpulan data, yang mencakup observasi, pra-siklus, siklus I, dan siklus II, peneliti menghadapi tantangan terkait keterlibatan siswa. Beberapa di antaranya mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi dan memerlukan bimbingan langsung agar tetap fokus dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi tantangan tersebut, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan wali kelas V turut berperan aktif dalam mendampingi siswa. Mereka memastikan siswa tetap berada di dalam kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, sehingga penelitian dapat berjalan sesuai rencana. Dukungan dari para guru ini sangat membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif serta meningkatkan keterlibatan siswa selama penelitian berlangsung.

2. Keterbatasan Waktu

Setiap penelitian memerlukan waktu yang cukup untuk pengumpulan data guna memperoleh hasil yang akurat dan *valid*. Namun, dalam pelaksanaannya, berbagai keterbatasan menuntut peneliti untuk mengelola waktu secara efektif. Salah satu kendala utama dalam penelitian ini adalah keterbatasan waktu mengajar, di mana peneliti harus menyesuaikan jadwal penelitian dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Selain itu, koordinasi dengan pihak sekolah juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar tanpa mengganggu proses pembelajaran siswa.

Meskipun menghadapi tantangan, kendala-kendala tersebut justru menjadi bahan evaluasi bagi peneliti untuk meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Dalam hal ini, dukungan dari pihak sekolah, terutama kepala sekolah, sangat membantu kelancaran penelitian. Selain itu, antusiasme serta partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran turut berkontribusi terhadap keberhasilan penelitian ini. Dengan keterlibatan yang baik dari seluruh pihak, peneliti dapat mengumpulkan data secara optimal, sehingga penelitian dapat diselesaikan dengan sukses. meskipun terdapat kendala dalam keterbatasan waktu dan penyesuaian jadwal, penelitian ini tetap dapat berjalan dengan baik berkat kerja sama yang solid antara peneliti, guru, dan siswa. Dukungan dari sekolah serta semangat siswa dalam belajar menjadi faktor utama yang mendukung kelancaran proses penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dipaparkan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual *lapbook* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Bilalang II. Tindakan yang dilakukan pada pra siklus menunjukkan hasil nilai rata-rata siswa mencapai 74,25. Kemudian, pada siklus I hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata 83,75 dan pada tindakan siklus II mengalami peningkatan mencapai 87,25.

Keberhasilan dalam peningkatan hasil belajar siswa ini tidak terlepas dari penggunaan media visual *lapbook*, yang mampu mendorong partisipasi aktif, meningkatkan antusiasme, serta memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, kelancaran pembelajaran juga didukung oleh keterlibatan aktif pendidik dan guru selama tindakan siklus I dan siklus II.

B. Implikasi Penelitian

Penggunaan media visual *lapbook* dalam pembelajaran memiliki dampak positif terhadap pemahaman siswa dengan pendekatan interaktif, media ini dapat meningkatkan daya ingat serta motivasi belajar. *Lapbook* memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam menyusun dan mengolah informasi sehingga membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

C. Saran

Merujuk pada kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan terkait dengan penggunaan Media visual *Lapbook*, yaitu:

1. Agar penerapan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media *Lapbook* dapat berjalan secara maksimal, guru dianjurkan untuk lebih rutin menggunakannya dalam kegiatan pembelajaran.
2. Selain itu, kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran sangat diperlukan agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar, interaktif, dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Pola hubungan Guru-Murid*, (Jakarta, PT. Gaja Grafindo Persada), 2001
- AnlarKaradkk, '*PuperPengetahuan, Menuju Sejarah Media*', *Jurnal Hasil Belajar Siswa*, 7(2014)
- Antosa, Z., Kiram, Y., Gusril, G., & Firman, F., Optimalisasi Pendekatan Sains Awalnya Diklasifikasikan Melalui Media *Lapbook*. Dalam Prosiding Konferensi Internasional UR tentang Ilmu Pendidikan. 2019
- Antosa, Z., Kiram, Y., Gusril, G., & Firman, F., Optimalisasi Pendekatan Sains Awalnya Diklasifikasikan Melalui Media *Lapbook*. Dalam Prosiding Konferensi Internasional UR tentang Ilmu Pendidikan. 2019
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007)
- Aslan, " kurikulum pendidikan agama islam di sekolah dasar", *jurnal pendidikan dan keguruan*, 1 (2023)
- Baiti latifa, " efektifitas penggunaan media *lapbook* dalam mengenalkan kosakata bahasa inggris pada anak di taman kanak-kanak", *early childhood : jurnal pendidikan*. (1 mei 2022)
- C. Sunaengsih. Pengaruh media pembelajaran terhadap mutu pembelajaran pada sekolah dasar terakreditasi A. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, 3 (2), 2016
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al- Al-Qur'an dan Terjemahnya Lajnah Pentashihan Mushaf Al-qur'an* (Jakarta: Indonesia, 2016)
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al- Al-Qur'an dan Terjemahnya Lajnah Pentashihan Mushaf Al-qur'an* (Jakarta: Indonesia, 2016)
- Edvi Lestari, *Pengembangan Seni Tari Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Usia 5-6 Tahun Di Paud Machita Kota Bengkulu Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Tahun (2020).*
- Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*
- Feisal ghozaly, achmad buchori ismail, *pendidikan agama islam dan budi pekerti*. Jakarta : kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017.

- Hidayanto dkk. Pengantar Ilmu Pengetahuan (teoritis sistematis untuk guru dan calon guru). Depok: PT. Raja Grafindo Persada. (2020)
- Jamaludin, & Rosidah, Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penggunaan Media *Lapbook*. *Biormatika: Jurnal ilmiah metodologi keguruan dan ilmu pendidikan* , 6 (1), 2020.
- Lestari, *Pengembangan Seni Tari Untuk Meningkatkan Motorik Dasar Anak Usia Dini Pada Usia 5-6 Tahun di Paud Machita Kota Bengkulu Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu, SKRIPSI*, (2019)
- Mutmainah, Wadan Y. Anuli, *Penggunaan Media Video Edukasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Sekolah Dasar*. *Journal of Elementary Educational Research* <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/jeer> Volume 1, No. 2, 2021
- N.Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Nia nursaadah, “ pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di sekolah dasar” , *jurnal pendidikan profesi guru agama islam*, no 1 (2022)
- Nurteti, Koswara, and dkk., “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary’*, *Islam, Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7.1 (April 2019)
- Oemar Hamalik dkk, *metode pengembangan pemelajaran*, *Jurnal Pembelajaran*. 2020
- Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan (Konsep, Teori dan Aplikasinya)*, (Medan: 2019)
- Riri susanti, “pengembangan modul pembelajaran PAI berbasis kurikulum 2013 si kelas V SD Negeri 21 Batubasa, Tanah Datar” , *jurnal manajemen, kepemimpinan dan supervisi pendidikan*, no 2 (2017) :
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2017
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)

- Syahrina, S. N. Pengaruh Media *Lapbook* Pada Pembelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101899 Lubuk Pakam. *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, (2021)
- T Limbong, dan Janner Simarmata, *Media dan Multimedia Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis. 2020
- U, Nurjaina, W.Y. Anuli. ‘ *Gaya Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MI Al-khairat Sospol Kota Manado*’, *Journal of Elementary Educational Research*, 2 (2022)
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientai Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Wulandari, R., Mustadi, A., & Rahayuningsih, Y. Pengaruh project based learning berbantuan *lapbook* terhadap keaktifan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(2), (2021)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 surat permohonan izin penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B- 938/In. 25/F.II/TL.00.1/ /2024
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 18 Juli 2024

Kepada Yth :
**Kepala SDN 3 Bilalang II Kec. Kotamobagu Utara
Kota Kotamobagu**
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini:

Nama : Yeyen Mokoginta
Nim : 20221003
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul: *"Penggunaan Media Visual Lapbook Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 3 Bilalang II "* Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing:

1. Dr. Mutmainah, M.Pd
2. Wadan Y. Anuli, M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Juli s.d September 2024

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.
Wassalam Wr. Wb



- Tembusan :
1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
 2. Dekan FTIK IAIN Manado
 3. Kaprodi PGMI FTIK IAIN Manado
 4. Arsip



PEMERINTAH KOTA KOTAMOBAGU
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 3 BILALANG

Jl. Amok Raya Desa Bilalang II Kecamatan Kotamobagu Utara

Email: sdn3bilalang@gmail.com

Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 40100637

SURAT KETERANGAN

Nomor : 30 /C.1/SDN3BLLG/I/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 3 Bilalang Desa Bilalang 2,
Kecamatan Kotamobagu Utara, Provinsi Sulawesi Utara, menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : Yeyen Mokoginta
NIM : 20221003
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 3 Bilalang sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan, dengan judul Skripsi "Penggunaan Media Visual Lapbook Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 3 Bilalang II".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan seperlunya.

Bilalang II, 15 Januari 2025

Mengetahui
Kepala SD Negeri 3 Bilalang

UKRIA MOKOBELA, S.Pd
NIP. 196712091991092001

Lampiran 3 Gambaran Umum Sekolah

Data Guru Dan Peserta Didik

a. Data Guru

Guru adalah seorang pendidik yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, dan membimbing siswa atau peserta didik dalam proses belajar mengajar. Guru juga berperan sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator dalam proses pendidikan. Berikut ini telah diuraikan daftar nama guru di sekolah SD Negeri 3 Bilalang II, yang terdiri dari 5 orang guru PNS, dan 5 orang sebagai tenaga honorer.

Tabel Data Guru SDN 3 Bilalang II

| NO | Nama Guru | Jabatan | Kualifikasi Pendidikan | Ket |
|-----------|----------------------------|----------------|-------------------------------|----------------|
| 1 | Ukria Mokobela | Kepala sekolah | SI | PNS |
| 2 | Misra Aprilia Mokoginta | Guru kelas | SI | Tenaga Honorer |
| 3 | Neni Triana Pobela | Guru kelas | SI | PNS |
| 4 | Witrawati Mokoginta | Guru kelas | SI | Tenaga honorer |
| 5 | Irma Van Gobel | Guru kelas | SI | PNS |
| 6 | Rosmita Simbala | Guru kelas | SI | Tenaga honorer |
| 7 | Jamila Mokobela | Guru kelas | SI | PNS |
| 8 | Nissa Wahyuni Nalole | Guru kelas | SI | PNS |
| 9 | Putra Triwahyudi Pobela | Guru kelas | SI | Tenaga honorer |
| 10 | Putri Hardiyanti Mokoginta | Guru kelas | SI | Tenaga honorer |

Tabel ini menunjukkan bahwa sekolah memiliki struktur tenaga pendidik yang seimbang antara guru PNS dan honorer. Semua guru memiliki kualifikasi minimal S1, yang menunjukkan bahwa mereka memenuhi standar akademik untuk mengajar. Kepala sekolah juga memiliki kualifikasi yang sama dan berstatus PNS,

yang menandakan kepemimpinan yang telah memenuhi standar kepegawaian pemerintah. Pembagian tugas antara PNS dan tenaga honorer memungkinkan sekolah tetap berjalan dengan optimal, meskipun mungkin masih ada kebutuhan akan tambahan guru dengan status tetap untuk meningkatkan stabilitas tenaga pengajar.

Berdasarkan tabel di atas peneliti menyimpulkan bahwa tenaga guru yang ASN berjumlah 5 orang dan yang berstatus honorer berjumlah 5 orang, berdasarkan paparan tabel di atas menunjukkan guru ASN dan Honorer berjumlah 10 orang, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas mendukung proses kegiatan belajar dan mengajar.

b.Data Peserta Didik

Peserta didik merupakan subjek yang belajar dan berkembang dalam proses pendidikan. Pada lembaga pendidikan peserta didik adalah individu yang berperan aktif dalam proses pembelajaran, bukan hanya objek yang menerima informasi. Peserta didik sebagai pusat pembelajaran dimana mereka memiliki hak, tanggung jawab, dan kesempatan untuk mengembangkan potensi diri. Berikut ini daftar jumlah peserta didik di SDN 3 Bilalang II:

Tabel Jumlah Peserta didik SDN 3 Bilalang II 2025

| Kelas | L | P | Jumlah seluruhnya | keterangan |
|----------------|-----------|-----------|--------------------------|-------------------|
| Kelas 1 | 13 | 10 | 23 | Kelas I |
| Kelas 2 | 10 | 16 | 26 | Kelas II |
| Kelas 3 | 14 | 12 | 26 | Kelas III |
| Kelas 4 | 11 | 14 | 25 | Kelas IV |
| Kelas 5 | 14 | 18 | 32 | Kelas V |
| Kelas 6 | 13 | 12 | 25 | Kelas VI |
| | | | | |
| Total : | 75 | 82 | 157 | |

Tabel ini menggambarkan persebaran jumlah siswa di setiap kelas di sekolah. Setiap kelas memiliki proporsi siswa laki-laki dan perempuan yang cukup

seimbang. Secara total, terdapat 75 siswa laki-laki dan 82 siswa perempuan, dengan jumlah keseluruhan 157 siswa. Informasi ini memberikan wawasan mengenai distribusi gender serta jumlah peserta didik di setiap jenjang kelas.

Berdasarkan tabel di atas peneliti menyimpulkan bahwa data peserta didik SD Negeri 3 Bilalang II pada tahun 2025 dengan jumlah keseluruhan 157 siswa, yang terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 75 siswa dan siswa perempuan berjumlah 82 siswa. Untuk objek peneliti adalah peserta didik yang berada di kelas V dengan jumlah 32 orang peserta didik.

c. Sarana Prasarana SD Negeri 3 Bilalang II

Sarana dan prasarana sekolah adalah komponen esensial yang berfungsi sebagai pendukung utama kegiatan pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Keberadaan fasilitas penting karena dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, kenyamanan, dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan. Berikut ini daftar sarana dan prasarana di sekolah SDN 3 Bilalang II:

Tabel Sarana dan prasarana SDN 3 Bilalang II

| No | Nama Ruangan | Jumlah | kondisi | | | Ket |
|----|----------------------|--------|---------|--------------|-------------|-----|
| | | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat | |
| 1 | Ruang kelas | 7 | ✓ | | | |
| 2 | Ruang kepala sekolah | 1 | ✓ | | | |
| 3 | Ruang perpustakaan | 1 | ✓ | | | |
| 4 | Rumah dinas guru | 1 | ✓ | | | |
| 5 | Gudang | 1 | ✓ | | | |
| 6 | WC guru | 1 | ✓ | | | |
| 7 | WC siswa | 1 | ✓ | | | |

Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa sekolah memiliki fasilitas yang cukup untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, dengan seluruh ruangan dalam kondisi baik. Tidak ada ruangan yang mengalami kerusakan ringan maupun berat, yang menunjukkan bahwa infrastruktur sekolah masih terawat dengan baik

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU MAPEL PAI SEKOLAH SDN 3 BILALANG II KOTAMOBAGU UTARA

A. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran PAI sebelum penerapan media pembelajaran

Pertanyaan Panduan

Identitas diri

1. Nama guru :
2. Jabatan :
3. Agama :
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan terakhir :

B. Pertanyaan

1. Metode apa saja yang Ibu terapkan dalam pembelajarann Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas V?
2. Apakah ada kesulitan yang Ibu temui dalam mengajar kepada peserta didik di kelas V?
3. Bagaimana cara Ibu dalam mengatasi kesulitan dalam proses mengajar?
4. Media apa saja yang pernah Ibu terapkan dalam melatih keterampilan dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik?
5. Apakah rencana Ibu kedepannya untuk lebih memotivasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik?

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA GURU MAPEL PAI SEKOLAH SDN 3 BILALANG II

Nama : Irma Van Gobel S.Pd

Agama : Islam

Pekerjaan : Guru Mapel PAI

Pendidikan terakhir : SI

| No | Pertanyaan Wawancara | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Metode apa saja yang Ibu terapkan dalam pembelajarann Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas V? | Saya menggunakan metode ceramah saat mengajar |
| 2 | Apakah ada kesulitan yang Ibu temui dalam mengajar kepada peserta didik di kelas V? | Iya ada, siswa kadang nakal dan tidak memperhatikan guru menjelaskan materi tapi itu semua sudah biasa dalam proses pembelajaran di sekolah. |
| 3 | Bagaimana cara Ibu dalam mengatasi kesulitan dalam proses mengajar? | Cara yang biasa saya lakukan untuk mengatasi kesulitan saat mengajar adalah berusaha mengarahkan dan membimbing mereka yang masih belum paham materi yang dijelaskan |
| 4. | Media apa saja yang pernah Ibu terapkan dalam melatih keterampilan dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik? | Selama saya mengajar belum pernah memakai media pembelajaran atau, hanya menggunakan media buku cetak dan papan tulis |
| 5. | Apakah rencana Ibu kedepannya untuk lebih memotivasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik? | Guru harus lebih kreatif dan mampu mendorong/memotivasi siswa agar mau belajar dan mampu meingkatkan hasil belajar siswa |

Lampiran 6

RUBRIK PENILAIAN

| No | Aspek yang dinilai | kriteria |
|----|-----------------------|--|
| 1 | SIFAT SIDDIQ | <ul style="list-style-type: none"> a. Sifat wajib rosul Allah b. Kejujuran c. Rosul Allah yang mencakup kebenaran dalam segala ucapan, perbuatan, dan niat, serta konsistensi dalam menyampaikan wahyu/pesan-pesan dari Allah SWT d. Selalu berkata benar, dan konsisten dalam tindakan |
| 2 | SIFAT TABLIGH | <ul style="list-style-type: none"> a. sifat wajib rasul Allah b. menyampaikan c. sifat rasul ALLah dalam menyampaikan wahyu dan risalah dari Allah kepada umat manusia dengan jelas, benar, dan tanpa menyembunyikan apapun d. menyampaikan wahyu dengan benar, menjelaskan ajaran dengan jelas |
| 3 | SIFAT AMANAH | <ul style="list-style-type: none"> a. sifat wajib rasul Allah b. dapat dipercaya c. sifat rasul ALLah yang menunjukkan bahwa nabi & rosul selalu menjalankan tanggung jawab mereka dengan penuh kepercayaan, kejujuran, dan integritas. d. Menjaga kepercayaan, mengutamakan kebenaran |
| 4 | SIFAT FATHANAH | <ul style="list-style-type: none"> a. Sifat wajib rasul Allah b. Cerdas c. Cerdas Sifat cerdas rasul Allah adalah sifat kecerdasan atau kebijakan luar biasa yang dimiliki oleh para para nabi dan rasul dalam menyampaikan ajaran Allah kepada umat manusia d. Cerdas dalam menerima wahyu, pandai berdakwah, bijaksana dalam mengambil keputusan |

Lampiran 7 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|-------------------|---|
| Satuan pendidikan | : SD Negeri 3 Bilalang II |
| Mata pelajaran | : Pendidikan Agama Islam |
| Materi pokok | : Mengenal sifat rasul Allah |
| Sub/materi | : Pengertian nabi & rosul, tugas dari rasul Allah |
| Kelas/semester | : V/Genap |
| Alokasi waktu | : 2 x 35 Menit |

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

1. Peserta didik dapat mengetahui dan memahami terkait pengertian nabi & rasul Allah
2. Peserta didik mampu mengenal dan memahami tugas dari rasul Allah
3. Melalui pembelajaran ini peserta didik dapat termotivasi dan mampu membangkitkan minat belajar

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

| kegiatan | uraian | Waktu |
|---------------|---|----------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendidik mengajak semua peserta didik untuk menyiapkan ruangan kelas ➤ Pendidik memberikan salam, menanyakan kabar, dan menecek kehadiran peserta didik ➤ Mengajak semua peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa bersama ➤ Pendidikan memberikan motivasi dengan salam atau <i>ice breaking</i> ➤ Pendidik menyiapkan materi dan media pembelajaran (<i>lapbook</i>) | 15 Menit |
| Kegiatan inti | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendidik menjelaskan maksud dan tujuan pembelajaran ➤ Pendidik menyajikan materi melalui media visual <i>Lapbook</i>, kemudian peserta didik | |

| kegiatan | uraian | Waktu |
|----------|--|----------|
| | <p>diminta untuk memperhatikan materi yang ditampilkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah peserta didik melihat materi yang ditampilkan, guru menjelaskan kembali “ pengertian nabi dan rasul, ayat Al-Qur’an surah Al-an’am ayat 48, tugas nabi dan rasul Allah” ➤ Memberikan kesempatan peserta didik mengajukan pertanyaan ➤ Selanjutnya guru memberikan tes tertulis (essai) untuk dikerjakan oleh peserta didik secara individual ➤ Lembar jawaban yang telah selesai dikumpulkan oleh guru | 45 menit |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendidik memberikan kesimpulan terkait pembelajaran ➤ Berdoa bersama yang dipimpin oleh salahsatu peserta didik ➤ Mengakhiri dengan hamdallah dan salam | 10 menit |

C. Penilaian Pembelajaran

1. Tes tertulis :
2. Pedoman pendidik : Buku & media pembelajaran *Lapbook*

Lampiran 8 soal tes evaluasi

Sekolah. : SD Negeri 3 Bilalang II

Mapel : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Materi : Sifat-SifatRasul Allah

Kelas : V/genap

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat & benar!

1. Apa arti dari rasul?
 - a. Utusan Allah SWT
 - b. Utusan malaikat
 - c. Utusan para nabi

2. Apa tujuan Allah mengutus para rasul?
 - a. Memberi nasehat
 - b. Menyampaikan ilmu
 - c. untuk memberi peringatan dan kabar gembira

3. Percaya kepada nabi & rasul merupakan rukun iman yang ke?
 - a. 2
 - b. 3
 - c. 4

4. Berapa jumlah rasul yang disebutkan dalam Al-Qur'an?
 - a. 20 orang
 - b. 25 orang
 - c. 27 orang

5. Siapakah nabi & rasul terakhir (penutup) dalam Islam?

- a. Nabi Muhammad SAW
- b. Nabi Daud AS
- c. Nabi Ibrahim AS

6. Sifat wajib bagi rasul ada?

- a. 4
- b. 3
- c. 7

7. Sebutkan keempat sifat wajib bagi rasul Allah SWT?

- a. Siddiq, amanah, tablig, fathanah
- b. Mustahil, amanah, Jaiz, tablig
- c. Kadzib, Kitman, Fathanah, Jaiz

8. Sifat Siddiq bagi rasul Allah artinya?

- a. Jujur
- b. Adil
- c. Bijaksana

9. Sifat Amanah bagi rasul Allah artinya?

- a. Dapat dipercaya
- b. Bijaksana
- c. Disiplin

10. Sifat tablig bagi rasul Allah artinya?

- a. Berwibawa
- b. Menyampaikan
- c. Adil

11. Sifat Fathanah bagi rasul Allah artinya?

- a. Cerdas
- b. Ramah
- c. Adil

12. Bagaimana caranya kita menjadi cerdas (Fathanah)?

- a. Rajin belajar
- b. Rajin berolahraga
- c. Rajin menabung

13. Apa hukum beriman kepada rasul?

- a. Wajib
- b. Sunnah
- c. Makruh

14. Apa yang dimaksud dengan sifat sifat wajib bagi rosul?

- a. Menyampaikan pesan Allah
- b. Memberi amanat
- c. Menyampaikan pendapat

15. Meneladani sifat tablig bagi rasul, dengan cara menyampaikan pesan-pesan yang?

- a. Buruk
- b. Jelek
- c. Baik

16. Meneladani sifat Siddiq rasul, dengan cara?

- a. Berkata jujur
- b. Berkata bohong
- c. Adu domb

17. Rasul tidak mungkin bersifat?
- Bohong
 - Jujur
 - Cerdas
18. Rasul adalah manusia pilihan Allah yang diberi?
- Kekayaan yang banyak
 - Kekuatan fisik
 - Wahyu untuk disampaikan
19. Contoh perilaku siddiq yang bisa kita teladani adalah?
- Berbohong kepada teman
 - Mengambil barang orang lain
 - Berbicara jujur kepada orang tua
20. Nabi Muhammad SAW diberi kitab?
- Taurat
 - Injil
 - Al-Qur'an

Lampiran 9 kunci jawaban

1. A
2. C
3. C
4. B
5. A
6. A
7. A
8. A
9. A
10. B
11. A
12. A
13. A
14. A
15. C
16. A
17. A
18. C
19. C
20. C

Lampiran 10 gambar soal hasil belajar siswa

Sekolah. : SD Negeri 3 Bilalang II
 Mapel : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Materi : Sifat-Sifat Rasul Allah
 Kelas : V/genap

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat & benar!

1. Apa arti dari rasul?
 - a. Utusan Allah SWT
 - b. Utusan malaikat
 - c. Utusan para nabi
2. Apa tujuan Allah mengutus para rasul?
 - a. Memberi nasihat
 - b. Menyampaikan ilmu
 - c. untuk memberi peringatan dan kabar gembira
3. Percaya kepada nabi & rasul merupakan rukun iman yang ke?
 - a. 2
 - b. 3
 - c. 4
4. Berapa jumlah rasul yang disebutkan dalam Al-Qur'an?
 - a. 20 orang
 - b. 25 orang
 - c. 27 orang
5. Siapakah nabi & rasul terakhir (penutup) dalam Islam?
 - a. Nabi Muhammad SAW
 - b. Nabi Daud AS
 - c. Nabi Ibrahim AS
6. Sifat wajib bagi rasul ada?
 - a. 4
 - b. 3
 - c. 7
7. Sebutkan keempat sifat wajib bagi rasul Allah SWT?
 - a. Siddiq, amanah, tablig, fathanah
 - b. Mustahil, amanah, Jaiz, tablig
 - c. Kadzib, Kitman, Fathanah, Jaiz
8. Sifat Siddiq bagi rasul Allah artinya?
 - a. Jujur
 - b. Adil
 - c. Bijaksana
9. Sifat Amanah bagi rasul Allah artinya?
 - a. Dapat dipercaya
 - b. Bijaksana
 - c. Disiplin
10. Sifat tablig bagi rasul Allah artinya?
 - a. Berwibawa
 - b. Menyampaikan
 - c. Adil

17. Rasul tidak mungkin bersifat?

- a. Bohong
- b. Jujur
- c. Cerdas

18. Rasul adalah manusia pilihan Allah yang diberi?

- a. Kekayaan yang banyak
- b. Kekuatan fisik
- c. Wahyu untuk disampaikan

19. Contoh perilaku siddiq yang bisa kita teladani adalah?

- a. Berbohong kepada teman
- b. Mengambil barang orang lain
- c. Berbicara jujur kepada orang tua

20. Nabi Muhammad SAW diberi kitab?

- a. Taurat
- b. Injil
- c. Al-Qur'an

DOKUMENTASI

Gambar 1 Gambar Bersama Guru-Guru dan Siswa SDN 3 Bilalang II



Gambar 2 Gambar Ruangan Kelas 1-6



Gambar 3 Ruang guru



Gambar 4 Ruang Operator



Gambar 5 WC Guru dan Siswa



Gambar 6 Green House



Gambar 7 Mading Siswa



Gambar 8 Apotek Hijau



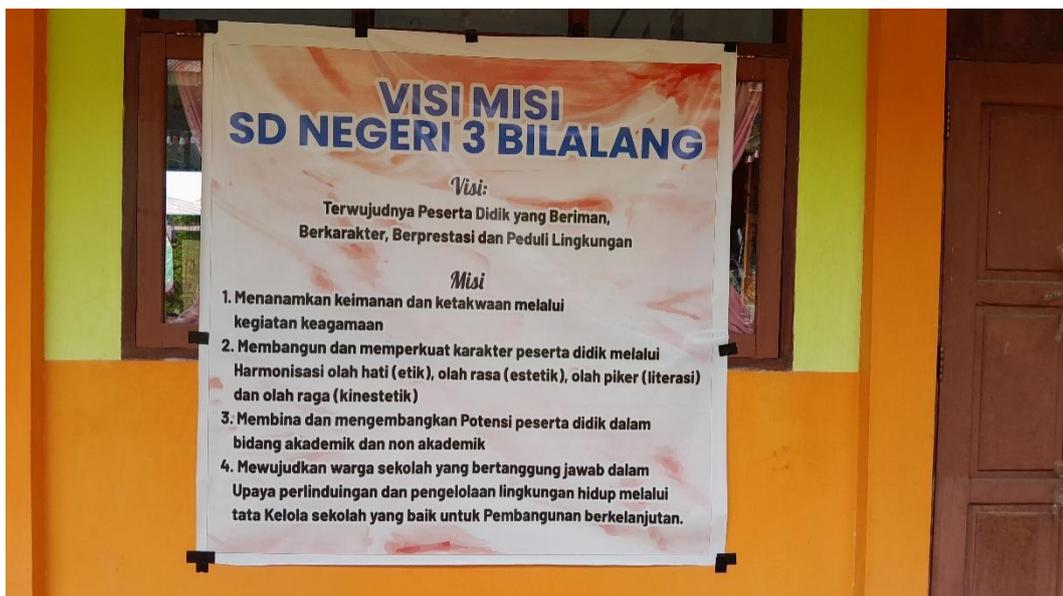
Gambar 9 Ruang sholat



Gambar 10 Ruang office



Gambar 11 Visi misi



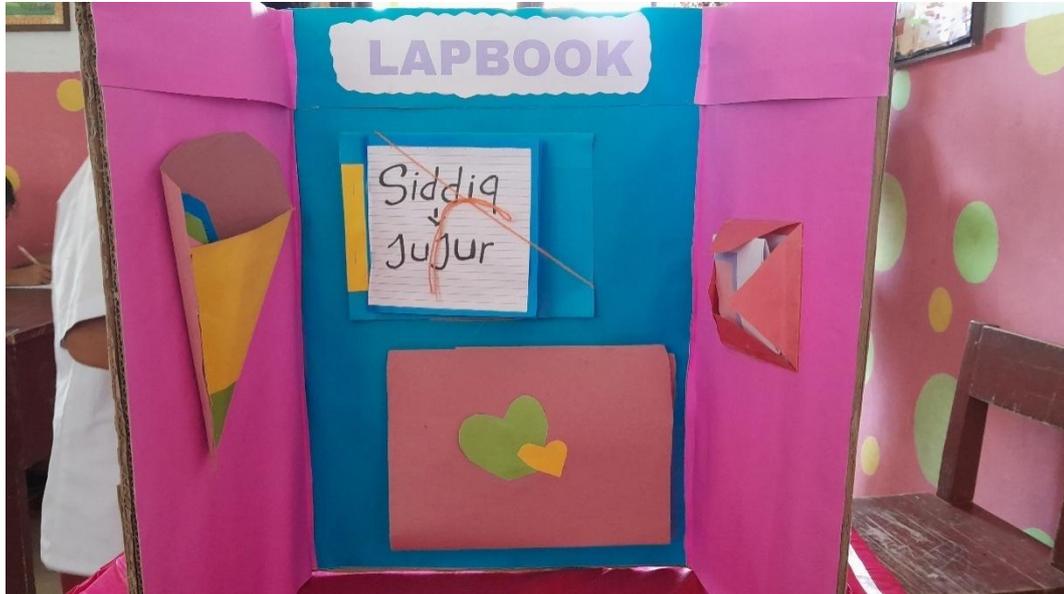
Gambar 12 Sertifikat Akreditasi



Gambar 13 Ruang Perpustakaan



Gambar 14 Media Pembelajaran *Lapbook*



Gambar 15 Tindakan pra siklus

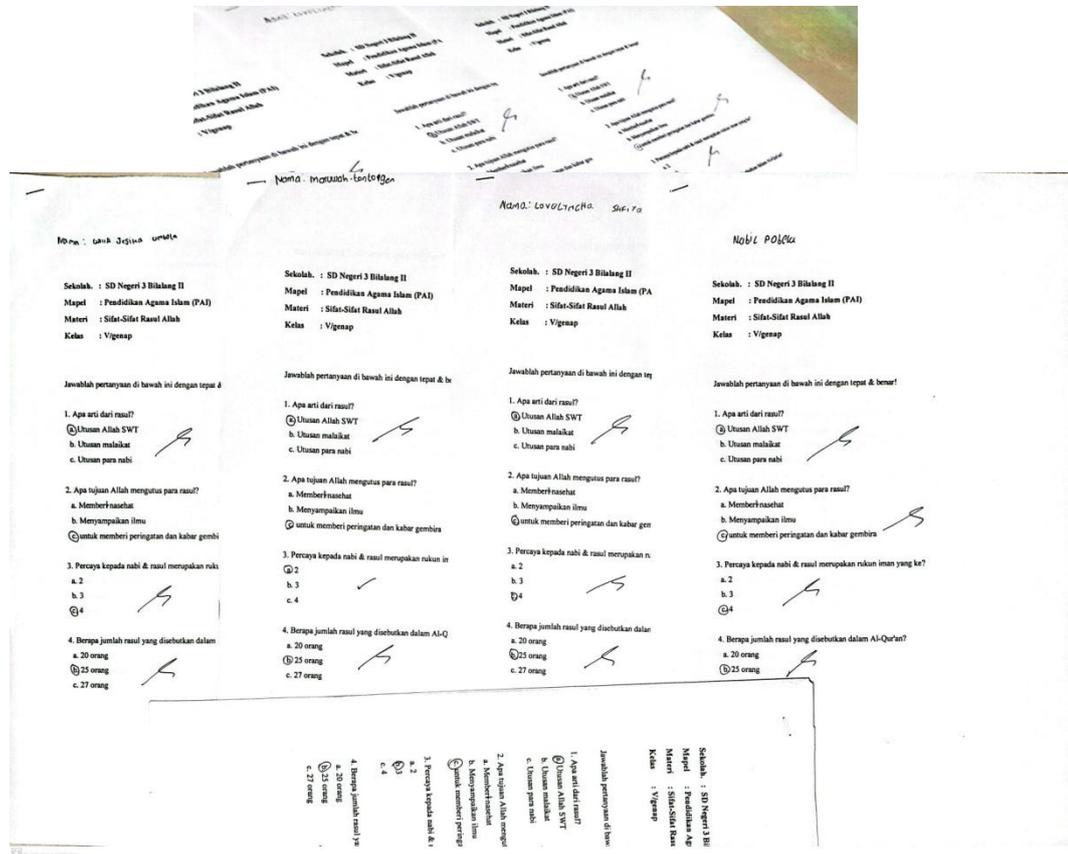


Gambar 16 Gambar Tindakan Siklus I

Gambar 16 Gambar Tindakan Siklus I



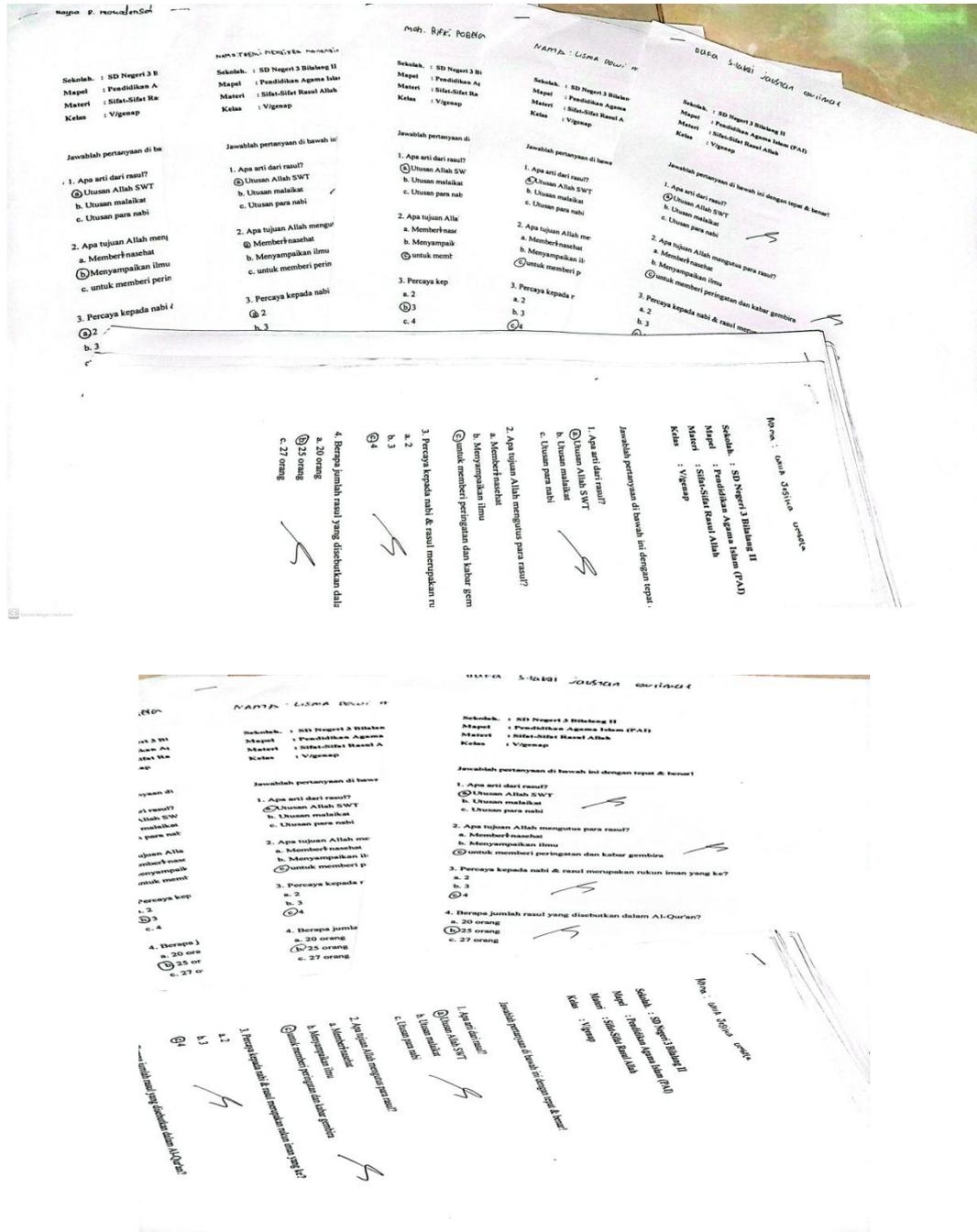
Gambar 17 Gambar Lembar Hasil Tes Siklus I



Gambar 18 Gambar Tindakan Siklus II



Gambar 19 Gambar Lembar Hasil Tes Siklus II



IDENTITAS PENULIS

Nama : Yeyen Mokoginta
NIM : 20221003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tempat dan Tanggal lahir : Bilalang II, 11 November 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Bilalang II, Kotamobagu Utara
Email : yeyen.mokoginta@iain-manado.ac.id
Nama Bapak : Hartono Jelpi Mokoginta
Nama Ibu : Elvi Pobela
Anak ke : 1 dari 2 bersaudara
Riwayat pendidikan
SD : SD Negeri 2 Bilalang
SMP : SMP Negeri 7 Kotamobagu
SMA : SMA Negeri 3 Kotamobagu
Pengalaman Organisasi
: Anggota Bidang Ekonomi kreatif (2022-2023)
: Ketua Umum HMPS PGMI (2023-2024)